LPPM Universitas Andalas
Gedung Rektorat Lantai 2
Kampus Unand Limau Manis
Kota Padang, Sumatera Barat - Indonesia
www.lppm.unand.ac.id
Tel. 0751-72645

ISBN 978-623-7959-15-1
9 786237 959151

editor **Evita Yani**

EKSPEDISI NUSANTARA JAYA

diterbitkan oleh:
LPPM Universitas Andalas

EKSPEDISI NUSANTARA JAYA

Editor : Evita Yani

ISBN : 978-623-7959-15-1

Penerbit :
LPPM – Universitas Andalas
Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Unand Limau Manis Kampus Unand Limau Manis Kota Padang Sumatera Barat Indonesia
Web: www. lppm.unand.ac.id
Telp. 0751-72645
Email: lppm.unand@gmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang Undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul/ TemaKKN-PPM : KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ)
2. Tim Pelaksana
   a. Dosen Pembimbing Lapangan :Dr.Evitayani S.Pt.,M.Agr
   b. Mahasiswa KKN

No	Nama	Jabatan	Jurusan	Fakultas	Instansi Asal
1	Taufik Saputra	Ketua	Fisika	Mipa	Universitas Andalas
2	Novella Utari	Sekretaris	Agroteknologi	Pertanian	Universitas Andalas
3	Siti Nurhasanah	Sekretaris II	Farmasi	Farmasi	Universitas Andalas
4	Ulfa Mawaddah Ningsih	Bendahara	Keperawatan	Keperawatan	Universitas Andalas
5	Abdul Karim	Anggota	IlmuHukum	Hukum	Universitas Andalas
6	Ahmad Anggi Hamidi	Anggota	Akuntansi	Ekonomi	Universitas Andalas
7	Arya Yoga Mahestu	Anggota	Biologi	Mipa	Universitas Andalas
8	Bayu Pamungkas	Anggota	Teknik Pertanian	Teknologi pertanian	Universitas Andalas
9	Faradila Aninda Raesa	Anggota	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan masyarakat	Universitas Andalas
10	Firda Eka Fauresty	Anggota	Peternakan	Peternakan	Universitas Andalas
11	Harry Yasmil	Anggota	Agroekoteknologi Kampus 3	Pertanian	Universitas Andalas
12	Ilham Saputra Nusi	Anggota	Proteksi Tanaman	Pertanian	Universitas Andalas

13	Ilham Fajri	Anggota	Ekonomi Pembangunan Kampus 2	Ekonomi	Universitas Andalas
14	Lina Fitria Sari	Anggota	Sastra Indonesia	Ilmubudaya	Universitas Andalas
15	M. Fauzan Harsya	Anggota	SistemKomputer	Teknologi informasi	Universitas Andalas
16	Muhammad Azardi	Anggota	Peternakan	Peternakan	Universitas Andalas
17	Muhammad Dzaky	Anggota	Agribisnis	Pertanian	Universitas Andalas
18	Murni Hati	Anggota	Sosiologi	Isip	Universitas Andalas
19	Nurpia Sartika	Anggota	Akuntansi	Ekonomi	Universitas Andalas
20	Patria Pradana	Anggota	Peternakan Kampus 2	Peternakan	Universitas Andalas
21	Rahmat Syarianto	Anggota	Kesehatan masyarakat	Kesehatan masyarakat	Universitas Andalas
22	Rina Yunita	Anggota	Agroteknologi	Pertanian	Universitas Andalas
23	Riyan Alghi Fermana	Anggota	IlmuPolitik	Isip	Universitas Andalas
24	Siti Dazkiyyah Masyar	Anggota	Kebidanan	Kedokteran	Universitas Andalas
25	Syafrudin Iqbal	Anggota	Teknik Mesin	Teknik	Universitas Andalas

3. Masa Pelaksanaan
   Mulai : 7 Juli 2019
   Berakhir : 8 Agustus 2019
4. Lokasi KKN-PPM: Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai
5. Mitra yang terlibat
   a. Kementrian Koordinator Kemaritiman RI
   b. Kontribusi : Sebagai lembaga kerja sama utama dan fasilitator kegiatan KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ)
   c. Puskesmas Sioban, sebagai wadah kerja sama dalam penyuluhan TB dan penyakit Malaria
   d. BPP Kecamatan Sipora Selatan, sebagai tempat berkumpul pembahasan proker bidang pertanian dan peternakan
   e. SMAN 1 Sipora,SMPN 1 Sipora, SDN 01 Sioban sebagai lembaga kerja sama dibidang pendidikan
   f. Masyarakat desa Sioban, yang telah memabntu memfasilitasi setiap kegiatan proker yang kami angkatkan
   g. Camat Sipora Selatan
   h. Kapolsek Sipora Selatan
   i. Koramil Sipora Selatan
   j. Pengurus Mesjid Sioban
6. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
   a. Bidang Kesehatan :
   - Kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidupsehat
   - Maraknya pergaulan bebas antar remaja
   - Tersebarnya penyakit malaria
   - Tersebarnya penyakit TBC

   b. Bidang Pendidkan :
   - Rendahnya minat siswa untuk melanjutan jenjang pendidikan
   - Kurangnya wawasan dan pemahaman siswa

   c. Bidang Ekonomi : SDA yang banyak tapi tidak dikelola dengan baik
   d. Bidang Wisata :
   - Kondisi pantai yang tidak bersih
   - Destinasi wisata banyak, namun belum banyak diketahui oleh masyarakat luar

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiratAlah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang sudah ditentukan. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunaan laporan Kerja Kuliah Nyata (KKN) di antaranya :

1. Kementrian Koordinator Kemaritiman sebagai lembaga kerja sama utama Kuliah Kerja Nyata Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya
2. Dr. Evitayani, S.Pt, M. Agr selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ENJ Universitas Andalas di Desa Sioban, Kec. Sipora Selatan, Kep. Mentawai.
3. Bapak Artius selaku Kepala Desa Sioban
4. Kepala Dusun Desa Sioban
5. Seluruh elemen masyarakat Desa Sioban

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu darma pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan dibangku perkuliahan, darma penelitian yang masih dalam proses dan darma pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam KKN. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam menyusun laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Padang, 14 Agustus 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

Lembaran Pengesahan Laporan Akhir Nagari KKN-PPM
UniversitasAndalasTahun 2018 ii
Idententitas dan Uraian umum iii
Kata Pengantar vi
Datar Isi vii
Ringakasan Laporan 1
BAB I PENDAHULUAN 3
BAB II TARGET DAN LUARAN 13
BAB III METODE PELAKSANAAN 40
BAB IV HASIL YANG DIGAPAI 50
BAB V PENUTUP 74
DOKUMENTASI 78

RINGKASAN LAPORAN

Sioban adalah desa yang terletak di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten kepulauan Mentawai yang terdiri dari 510 KK yang berasal dari berbagai suku bangsa seperti suku asli pribumi mentawai, nias, batak, minangkabau, dan jawa dengan agama yang berbeda beda juga. Penduduk Sioban bermata pencarian sebagai PNS, bertani, berkebun, nelayan, dan berdagang. Desa Sioban memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah sperti kelapa, keladi, dan pisang. Selain itu desa Sioban juga memiliki pesona alam yang indah

Desa Sioban memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti kelapa, keladi, pisang, pala, cengkeh, dan durian. Selain sumber daya alam yang melimpah Desa Sioban memiliki keindahan alam dan pesona yang indah. Desa Sioban persis terletak di dekat dermaga lintas pulau di Pulau Sipora

Adanya berbagai permasalahan yang dialami warga Desa Sioban, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan yang bisa dijadikan sebagai solusi dari permasalahan tersebut.Permasalahan yang terjadi di Desa Sioban berupa permasalahan dalam bidangkesehatan. Tingkat kesehatan Desa Sioban pun berada pada tingkat menengah kebawah, semua itu terjadi karena tingkat perekonomian yang rendahsehingga mereka kurang memerhatikan masalah kesehatan.Selainitu, tingkat pendidikan yang sangat rendah membuat semakin memprihatinkan kondisi desa tersebut. Adapun program unggulan mahasiswa KKN ENJ di Desa Sioban meliputi bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Masing-masing bidang memiliki program unggulan, seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan rutin, pengolahan hasil alam, dan

perbaikan potensi desa Banyaknya permasalahan disetiap bidang tersebut mahasiswa KKNT ematik ENJ membentuk beberapa program kerja yang harapannya dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Setiap program yang diangkatkan oleh mahasiswa KKN memiliki koordinasi dengan lembaga-lembaga seperti sekolah SD, SMP, dan SMA, Balai Penyuluhan pertanian, dan Puskesmas. Semua kegiatan dapat berjalan karena dapat dukungan penuh dari setiap orang dan instansi yang terlibat.

Kegiatan yang mahasiswa lakukan selama KKN merupakan solusi dari mahasiswa untuk permasalahan yang dialami masyarakat desa Sioban sesuai dengan pengamatan di lapangan. Dengan adanya program kerja yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN tematik ENJ dapat bermanfaat bagi semua elemen masyarakat Desa Sioban

BAB I PENDAHULUAN

Mentawai merupakan negara kepulauan yang ditemukan di lepas pantai barat Sumatera (Indonesia) yang terdiri dari sekitar 70 pulau. Mentawai terdiri dari tiga pulau utama yaitu Pagai Utara dan Selatan, Sipora, dan Siberut. Secara geografis kepulauan Mentawai terletak dengan jarak antara 90-120 mil dari ibukota provinsi Sumatera Barat.Pulau Sipora memiliki sebuah desa yang bernama Desa Sioban. Desa Sioban adalah desa yang terletak di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten kepulauan Mentawai. Letak geografis Desa Sioban berada diantara 2°06'00"- 2°24'36" Lintang Selatan dan 99°36'00"- 99°52'12" Bujur Timur. Keadaan geografis Desa Sioban berada di Kawasan tepi laut dan perbukitan dengan luas daerah 12.000 ha Desa Sioban memiliki tanah yang subur, karena dialiri dua sungai mallabaet.Desa Sioban adalah ibu kota dari kecamatan Sipora Selatan sendiri. Secara Geografis Desa Sioban yang secara administratif berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Matobe
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Mentawai
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Saurenu

Jarak yang ditempuh dari desa Sioban ke pusat Pemerintahan kabupaten Kepulauan Mentawai kurang lebih ditempuh selama 3 jam dengan jalur laut dan 2,5 jam melalui jalan darat.Desa Sioban dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Artius. Didalam desa Sioban terdapat 7 dusun,dimanajumlah kepala keluarga di Desa Sioban kurang lebih terdiri dari 510 KK.

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk
1.	Padarai	Aru Wismin	103	372
2.	Malabaet	John Periduan	91	328
3.	Takuman	Krisman	67	241
4.	Sioban dalam	Sahat Parsauran	72	240
5.	Bagan Lelet	Piator	92	322
6.	Tektek Bukkuk	Andar Samiki	70	244
7.	Teitei Pabobokat	Jeremias	85	373

Desa Sioban terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun Padarai, Dusun Sioban Dalam, Dusun Takkuman, Dusun Bagan Lelet, Dusun Malabaet, Dusun Tei Tei Pabobokat, dan Dusun Tek Tek Bukkuk.

Penduduk Desa Sioban berasal dari berbagai suku dan agama. Penduduk Desa Sioban ada yang berasal dari suku Nias, Batak,

Minangkabau, dan beberapa suku jawa. Di Desa Sioban Kecamatan Sipora selatan mayoritas masyarakatnya beragama Kristen Protestan dan agama minoritas masyarakat yaitu, agama Islam dan agama Khatolik. Masyarakat di Desa Sioban biasanya menggunakan bahasa Mentawai dalam berkomunikasi antar warga. Namun, warga Desa Sioban tetap menghargai bahasa dari suku-suku lain, bahkan diantara mereka berkomunikasi dengan menggunakan satu bahasa dari berbagai suku bangsa tersebut misalnya bahasa Minangkabau. Selain itu,mereka jugamasih menggunakan bahasa Nasional yaitu bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan warga lainnya.

Masyarakat suku bangsa antar agama yang ada di Desa Sioban ini hidup secara bersama-sama dalam lingkungan sosial. Masyarakat antar agama disini memiliki bahasa dan budaya yang berbeda-beda. Namun hal ini tidak menjadi penghalang bagi masyarakat untuk berinteraksi dan bekerjasama satu sama lain sehingga tidak terjadinya konflik di Desa Sioban ini. Desa Sioban merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagai macam agama seperti Agama Kristen Protestan, Islam dan Khatolik.Masyarakat yang ada di Desa Sioban dan masyarakat pendatang memiliki perbedaan agama dan mereka juga memiliki perbedaan bahasa dan budaya, banyaknya perbedaan-perbedaan tersebut tidak menghalangi mereka untuk saling berinteraksi. Faktor penyebab tidak terjadinya konflik masyarakat di Desa Sioban merupakan salah satu bentuk masyarakat suku bangsa terdiri dari berbagai macam suku, budaya, bahasa dan agama yang beragam. Tetapi perbedaan-perbedaan tersebut tidak menjadi penghambat untuk memperkuat solidaritas mereka dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat Mentawai memilik keunikan kebudayaan tersendiri dari berbagai etnis yang ada di Sumatera. Keunikan tersebut menarik perhatian pengamat dan lembaga-lembaga serta internasional,salah satunya dengan budaya pencacahan kulit / tato disekujur tubuh dengan motif yang terdiri dari garis geometrical sederhana yang melintang di beberapa bagian tubuh dan berakhir dengan garis kurva pada kedua belah pipi wajah. Demikian pula dengan masyarakat desa Sioban pada setiap gambar dan motif yang terdapat pada tato mereka memiliki makna masing-masing, misalnya motif pohon sagu yang artinya mengisahkan tentang seorang pria yang menjelma menjadi pohon sagu. Pohon sagu

sebagai pohon kehidupan dan sebagai sumber pangan yang tidak pernah habis. Fungsi tato sendiri bagi masyarakat sioban yaitu untuk menunjukan jati diri,menunjukan perbedaan status social,symbol keseimbangan alam,sebagai keindahan,dan berhubungan dengan kepercayaan suku mentawai.

Setelah dilakukan survey dan wawancara dari berbagai kalangan penduduk Desa Sioban, ada beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Sioban.Desa Sioban memiliki beberapa potensi dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada, namun masyarakat belum mampu mengelola secara baik dan efisien sehingga timbul beberapa permasalahan dari segi ekonomi,kesehatan,maupun pendidikan di desa tersebut. Pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sioban umumnya berasal dari bertani, berkebun, dan beberapa penduduk melakukan usaha dagang. Masyarakat Desa Sioban ada pula yang memperoleh penghasilan dari bercocok tanam atau memiliki sawah, namun kondisi tanah untuk persawahan di Desa Sioban memiliki kadar asam yang tinggi membuat hasil padi yang tidak maksimal. Selain itu, di Desa Sioban kondisi pengairannya pun hanya berdasarkan tadah hujan. Kondisi air yang sulit, membuat tanah menjadi kering dan berdampak buruk bagi pertumbuhan tanaman padi. Pola tanam masyarakatnya pun beragam. Sehingga membuat hama pun sangat mudah menyerang. Selain bercocok tanam di sawah, masyarakat Desa Sioban juga menanam tanaman perkebunan seperti kelapa, pala, cengkeh, keladi, dan pisang. Namun, masyarakat belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk pengolahan hasil kebun tersebut dan belum bisa melihat potensi sumber daya alam yang mereka miliki untuk diperjualbelikan ke luar daerah. Masyarakat hanya menjual hasil alam atau hasil kebun dengan harga yang cukup murah. Padahal jika diolah menjadi berbagai produk hasil olahan, nilai jualnya akan lebih tinggi.

Letak Desa sioban yang berada dekat selat Mentawai juga memnjadikan Desa Sioban sebagai desa yang potensialuntuk pengembangan wisata khususnya wisata pantai.namun belum ada pengelolaan dari masyarakat maupun dari aparatur desa.

Dari segi kesehatan, kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan bersih masih dinilai kurang karena menyambung dari kondisi ekonomi nya yang sulit. Selain itu, pulau Mentawai merupakan

salah satu daerah endemik penyakit malaria sehingga tidak sedikit masyarakat di Desa Sioban yang terkena Malaria. Masyarakat setempat lebih memilih untuk menggunakan obat tradisional seperti herbal, dibandingkan berobat di puskesmas, karena mereka merasa dengan meminum obat dari tenaga kesehatan akan lebih terasa efek obatnya seperti demam dan terhitung sembuh dalam jangka waktu yang lama dibandingkan dengan obat herbal. Selain itu, karena faktor tidak tersedianya tempat pembuangan sampah sementara dan tempat pembuangan sampah akhirmembuat masyarakat memutuskan untuk membuang sampah tersebut ke dalam kolam sekitar dan juga pinggir laut. Kebiasaan inilah yang menjadi pemicu timbulnya penyakit terutama meningkatnya masyarakat yang terkena malaria.

Meningkatnya jumlah perokok di masyarakat terutama dikalangan remaja menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengidap TBC di desa Sioban. Anak-anak di desa Sioban pun juga ikut terkena dampaknya karena sering terpapar oleh asap rokok dari orang tua mereka sehingga banyak yang mengidap TBC sejak bayi. Sayangnya, orang tua disana cenderung tidak mau mengobati anaknya karena kurangnya pengetahuan tentang gejala penyakit TBC tersebut sehingga mereka beranggapan bahwa anak mereka tidak memiliki penyakit.

Permasalahan lainnya yang terjadi di Desa Sioba yang sangat patut dibenahi adalah tingkat pergaulan bebas pada remaja Desa Sioban yang cukup tinggi. Hal ini terjadidikarenakan sebagian besar siswa SMP maupun SMA di Desa Sioban bukanlah warga asli desa Sioban, para remaja ini adalah pendatang dari Desa lain yang tidak memiliki sekolah di Desa mereka sehingga mereka terpaksa harus tinggal di Sioban untuk dapat menuntut ilmu ke jenjang SMP dan SMA. Selain itu, rata-rata jarak rumah para siswa dari sekolah kurang lebih 15 km, yang mengharuskan mereka untuk memiliki tempat tinggal di Desa Sioban yang sering disebut dengan pondok atauasrama. Asrama yang menjadi tempat tinggal para remaja ini disediakan oleh pemerintah desa dengan jumlah kamar sekitar 8 kamar. Namun, kondisi dari asrama tersebut dapat dikatakan kurang bersih dan perlu mendapatkan perbaikan dari pemerintah desa. Asrama tersebut tidak memiliki aliran listrik sehingga suasana asrama sangat gelap di malam hari dan dapat memicu

hal-hal yang tidak diinginkan dari pemuda setempat yang dapat mengganggu kenyamanan para siswi yang tinggal di asrama.

Pondok atau asrama inilah yang menjadi tempat bagi mereka untuk melakukan hal yang bersifat bebas dikarenakan tidak ada orang tua maupun Pembina yang mendampingi mereka selama tinggal disana.Kehidupan bebas ini lebih banyakberdampak terhadap remaja putri yang ditandai dengan meningkatnya jumlah remaja yang hamil sebelum menikah. Selain itu, tidak sedikit pula remaja yang telah hamil memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah dan kembali pulang ke kampungnya sebelum menyelesaikan pendidikannya di sekolah.Para remaja yang tinggal di asrama juga masih banyak yang belum mengerti tentang pentingnya menjaga kebersihan diri. Hal ini dapat dilihat dari sampah pembalut siswi asrama yang tidak dibersihkan dan dibuang tidak pada tempatnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan di bidang kesehatan yang terjadi di desa Siobansangat kompleks dan terjadi dikarenaka masyarakat sekitar yang masih belummemiliki kesadaran akanpentingnya menjaga kesehatannya sendiri.

Selain permasalahan kesehatan, Desa Sioban juga memiliki permasalahan lain yaitu dalam bidang pendidikan. Permasalahan yang dimaksud adalah tingkat kualitas pendidikan yang masih rendah di Desa Sioban. Hal ini dikarenakan banyak diantara para siswa yang masih sulit untuk memahami pelajaran yang mereka terima di sekolah. Jika dibandingkan dengan para siswa di Kota Padang, maka siswa di Mentawai khususnya di Desa Sioban mengalami ketertinggalan yang cukup memprihatinkan. Para pelajar di Desa Sioban juga kurang memiliki motivasi dalam belajar, sehingga tidak sedikit dari mereka yang putus sekolah dan tidak mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, para siswa SMA jugamasih minim informasi tentang beasiswa di perguruan tinggi sehingga tidak banyak dari mereka yangberkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan alasan tidak adanya biaya.

Dari berbagai permasalahan yang terjadi di Desa Sioban, maka mahasiswa KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) berupaya untuk membuat beberapa program kerja yang sekiranya dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Walaupun tidak semuapermasalahan dapat terseleaikan, setidaknya program

kerja yang digagas oleh mahasiswa KKN ENJ dapat membantu dalammengurangi permasalahan yang terjadi di Desa Sioban.

Dalam bidang ekonomi, mahasiswa KKN ENJ memiliki program utama yaitu membuat produk dengan manfaatkan salah satu sumber daya alam yang melimpah di Desa Sioban yaitu kelapa. Produk yag dihasilkan dari kelapa ini adalah Virgin Coconut Oil (VCO). Program ini lebih ditujukan kepada kelompok tani yang ada di Desa Sioban. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk menigkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan perekonomian. Mahasiswa KKN ENJ dalam hal ini mengajarkan kepada kelompok tani mengenai cara pembuatan VCO dan manfaat yang dapat diperoleh dari produk VCO tersebut. Selain itu, mahasiswa KKN ENJ juga memberikan peninggalan berupa alat parut kelapa yang dapat dimanfaatkan kelompok tani untuk membuat VCO. Alat tersebut dibeli dengan menggunakan dana yang dikumpulkan oleh mahasiswa KKN dari beberapa perusahaan di Kota Padang yang telah menyetujui untuk bekerjasama melalui proposal yang diserahkan. Alat parut kelapa tersebut diharapkan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan diharapkan dapat menjadi keberlanjutan pembuatan produk VCO. Mahasiswa KKN ENJ juga berupaya untuk mendaftarkan izin usaha kelompok tani ke dinas perdagangan. Beberapa dari mahasiswa KKN ENJ juga akan kembali di tahun selanjutnya untuk melihat peningkatan penjualan dari produk tersebut.

Selain program utama, beberapa program tambahan bidang ekonomi juga dilaksanakan seperti pelatihan dan pengenalan akuntansi serta sosialisasi pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Program tersebut ditujukan untuk para siswa SMAN 1 Sipora khusunya siswa kelas 12. Program kerja ini dinilai perlu untuk dilaksanakan karena mahasiswa KKN ENJ menilai bahwa para siswa SMA N 1 Sipora lebih banyak menghabiskan waktu dengan hal-hal yang kurang produktif sementara ada banyak hal yang bisa dikembangkan di Desa Sioban dan menjadi peluang bisnis bagi masyarakat. Pelung bisnis tersebut mungkin saja kurang diketahui oleh masyarakat karena tidak adanya jiwa kewirausahaan dalam diri mereka. Oleh karena itu, para siswa yang diharapkan menjadi agent of change Desa Sioban dapat melakukan perubahan dengan mulai menanamkan jiwa kewirausahaan tersebut dalam

diri mereka. Selain itu, pengenalan akuntansi juga dilaksanakan kepada para siswa agar mereka dapat mengelola bisnis yang akan mereka jalankan dengan pencatatan akuntansi yang baik dan benar sebagai penunjang pengelolaan usaha yang lebih baik.

Untuk program pendidikan, mahasiswa KKN ENJ merancang beberapa program kerja dengan program kerja utama berupa pemanfaatan rumah baca sebagai pustaka mini bagi masyarakat. Dalam menjalankan program kerja ini, mahasiswa KKN ENJ bekerjasama dengan salah satu warga Desa Sioban yang menyediakan tempat di belakang rumahnya sebagai rumah baca yang telah dibuat sejak beberapa tahun yang lalu. Mahasiswa KKN ENJ berupaya untuk menambah koleksi bacaan rumah baca tersebut dengan mengumpulkan donasi buku dari perpustakaan daerah serta dari beberapa teman sebelum keberangkatan ke Desa Sioban. Program kerja ini dianggap perlu untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Sioban khususnya anak-anak. Peningkatan jumlah literasi bacaan diharapkan dapat menjadi ketertarikan masyarakat karena banyaknya pilihan bacaan yang tersedia.

Adapun program tambahan dalam bidang pendidikan meliputi pelatihan calistung, pelatihan TIK, sosialisasi UAV atau roket air, pengenalan mata uang, pengenalan hukum, pelatihan menari, sosialisasi bahaya radiasi smartphone, serta pemberian motivasi bagi para siswa. Seluruh program pendidikan diatas dilaksanakan di beberapa sekolah di sekitar Desa Sioban dari Sekolah dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Mahasiswa melakukan koordinasi terlbih dahulu kepada pihak sekolah agar dapat bekerjasama untuk merealisasikan program kerja tersebut. Program kerja pendidikan ditujukan untuk menambah wawasan para siswa terhadap hal-hal yang seharusnya diketahui siswa. Hal ini dikarenakan banyaknya hal-hal umum dan mendasar yang tidak diketahui karena sulitnya akses masyarakat terhadap informasi khususnya melalui media internet. Masyarakat hanya dapat mengakses informasi melalui internet dengan memanfaatkan layanan WiFi yang tersedia di beberapa lokasi seperti Kantor camat, Kantor Desa, SMP 1 Sioban, dan SMA 1 Sipora.

Tidak kalah pentingnya dari bidang pendidikan dan ekonomi, terdapat pula beberapa rancangan program kerja dari mahasiswa KKN rumpun kesehatan seperti kebidanan, kesehatan masyarakat,

keperawatan, dan farmasi. Mahasiswa KKN dalam bidang kesehatan melakukan kerjasama dalam pengidentifikasian masalah serta perancangan program kerja yang bermanfaatsesuai dengan kondisi yang terjadi di Desa Sioban. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, daerah Mentawai merupakah daerah endemic yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit malaria. Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Desa Sioban, penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat adalah malaria dan TBC. Dua penyakit tersebut menjadi focus utama mahasiswa kesehatan sebagai dasar pembuatan program kerja. Upaya yang dilakukan mahasiswa berupa sosialisasi langsung ke masyarakat tentang bahaya penyakit malaria dan TBC dan menjelaskan gejala gejala penyakit tersebut. Selain itu, mahasiswa juga turut membantu pihak puskesmas dalam melakukan pendataan penyakit lainnya yang diderita masyarakat. Kegiatan puskesmas yang langsung terjun ke masyarakat juga turut dibersamai oleh mahasiswa KKN khususnya dari rumpun kesehatan.

Upaya lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ENJ dalam bidang kesehatan adalah dengan melakukan sosialisasi ke berbagai ke sekolah untuk meningkatkan kesadaran para siswa agar dapat menerapkan hidup bersih dan menjaga kesehatan diri. Beberapa program kerja rancangan bidang kesehatan antara lain, pembentukan komunitas nurse cilik dan youth nurse, penyuluhan kesehatan reproduksi, sosialisai Cuci tangan pakai sabun (CTPS), senam sehat, pengenalan profesi apoteker dan "DAGUSIBU", serta pembentukan pos TB dan posmaldes.

Beberapa program kerja lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ENJ dilakukan dengan bersifat kondisional sesuai permintaan masyarakat setempat dengan menyesuaikan jadwal dari program kerja lainnya. Beberapa program kerja tersebut adalah renovasi gapura, pembuatan plang TK, nonton bareng, sosialisasi susu, pemberian vitamin dan pengobatan ternak, pembuatan bedengan lahan, diskusi dan penyuluhan pertanian, pembuatan pupuk kompos, pembenahan dan eksplorasi wisata, serta pendidikan baca qur'an. Berbagai program kerja tersebut ditujukan untuk masyarakat terkait dengan program kerja misalnya pembuatan bedengan lahan yang melibatkan para petani Desa Sioban atau pemberian vitamin dan pengobatan ternak yang melibatkan para

peternak di Desa Sioban.

Program kerja utama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ENJ lainnya adalah sensus penduduk. Tujuan dari pelaksanaan sensus penduduk adalah untuk memperoleh data masyarakat Desa Sioban secara rinci sebagai informasi bagi desa untuk dapat melihat kebutuhan para masyarakat yang harus diutamakan. Sensus penduduk juga menjadi sarana bagi mahasiswa KKN ENJ untuk bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung dan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di sekitar masyarakat. Sensus penduduk dilakukan dengan membagi mahasiswa KKN menjadi beberapa kelompok untuk setiap dusun yang ada di Desa Sioban.

Dari pengidentifikasian masalah hingga perumusan rancangan program kerja, mahasiswa KKN ENJ juga turut melibatkan dosen pembimbing lapangan. Selain itu, keterlibatan pihak PU-KKN juga turut membantu para mahasiswa. Dengan latar belakang permasalahan yang beragam, mahasiswa berupaya semaksimal mungkin agar permasalah tersebut dapat terselesaikan atau setidaknya mengurangi permasalahan yang ada.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1. Kelompok Sasaran

Target dan sasaran dari KKN ini adalah masyarakat di Desa Sioban, kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Yang memiliki Sumber Daya Manusia, seperti nelayan, pelaku parawisata,wiraswasta/ukm dan ibu rumah tangga.

2.2.Luaran

Kabupaten Kepulauan Mentawai yang terdiri dari pulau-pulau kecil di Indonesia perlu dijaga keutuhannya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itu pemanfaatan sumber daya alam untuk pembangunan yang keberlanjutan menjadi solusi agar Kabupaten Kepuluaun Mentawai memiliki pemberdayaan masyarakat meningkatkan kesejahteraan masing-masing masyarakat. Secara jangka panjang KKN ini adalah dapat membantu mningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sioban. Terdapat program prioritas yang diselesaikan dalam periode saat ini, ada pula program-program yang dilaksanakan untuk mendukung keberlanjutan KKN-PPM pada periode berikutnya. Beberapa program merupakan basis informasi, dan juga pembentukan pemahaman awal dari masyarakat karena KKN-PPM ini adalah periode pertama. Ada pula progam yang sudah mencapai pendampingan dan tahap akhir, terutama dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Adapun penjabaran Luaran dari KKN-PPM periode ini sebagai berikut:

2.2.1. Pelaksanaan Pembenahan dan Eksplorasi Wisata

Dalamhal ini kepulauan Mentawai khususnya kawan Desa Sioban Kecamatan Sipora Selatan memiliki sumber daya alam kelautan , pertanian , perkebunan , serta sumber daya yang berpotensi dan

memiliki kapasitas untuk menghasilkan dan memberikan energii serta dampak bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar. Eksplorasi dimaksudkan untuk dapat mengetahui dan meguak potensi yang ada, mengidentifikasi keadaan derah potensi wisata , menyusun database , dan mengoptimalkan serta memanfaatkan sumber daya agar dapat memberi manfaat dan nilai kebergunaan yang lebih bagi kehidupan dan tatanan masyarakat setempat yang berada di kawasan potensi daerah wisata. Eksplorasi wisata dan penelusuran potensi dilakukan dengan berbagai cara , salah satu

Eksplorasi dan penelusuran potensi dilakukan dengan berbagai survei yang kemudian akan dipetakan menjadi berbagai media interaktif agar dapat berguna dan lebih dapat dipahami masyarakat luas. Adapun potensi yang ada juga kemudian diolah menjadi lebih bermanfaat dan memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat. Luaran dari eksplorasi ini berupa:

a. Pembuatan marga jalan

Di desa sioban terdapa banyak sekali tempat wisata yang menjadi destinasi wisata lokal maupun asing, seperti air terjun yang terletak di dalam rimba, lobang jepang yang terdapat diatas bukit, dan pantai sebagai destinasi tempat bermain surfing para penduduk, wisatawan lokal maupun wisatawan internasional, maka dari itu kami melaksanakan pembangunan marga jalan di desa sioban ynag dapat dimanfaatkan oleh warga setempat, wisatawan lokal maupun internasional. Pembuatan marga jalan dalam periode KKN-PPM tahun 2019 ini dilaksanakan hingga tahap pengecatan. Dapat dikatakan hingga100% pelaksanaan pada periode saat ini.

b. Membersihkan Pantai

Untuk menarik perhatian wisatawan lokal maupun wisatawan internasional perlu melakuakan perawatan demi menjaga keindahan pantai malanbaet, desa sioban, kecamatan sipora selatan, kepulauan mentawai. maka dari itu kami melakukan pembesihan pantai malabaet, desa sioban, kecamatan sipora selatan kabupaten kepulauan mentawai yang dapat dimanfaatkan oleh warga lokal, wisatan lokal mauoun wisatawan internasional. Dapat dikatakan hingga 100% pelaksanaan pada periode KKN-PPM tahun 2019 ini.

2.2.2. Sensus Penduduk Desa

Sensus Penduduk merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun data-data penduduk di suatu daerah. Data tersebut akan disatukan agar semua masyarakat terdata dengan baik dan benar, sehingga apabila ada bantuan atau pun hal-hal yang diperlukan, akan cepat tersedia data yang dibutuhkan.

Sensus yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Andalas di Desa Sioban Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah dengan cara mengunjungi setiap rumah di Desa Sioban dan mendata keluarga di setiap rumah tersebut. Jumlah KK di Desa Sioban ada 633 KK yang terdiri dari 7 dusun, yaitu Dusun Bagan Lelet, Dusun Takkuman, Dusun Tektek Bukkuk, Dusun Sioban Dalam, Dusun Teitei Pabobokat, Dusun Padarai, dan Dusun Malabbaet. Mahasiswa KKN dibagikan ke dalam 7 tim yang bertugas di masing-masing dusun untuk memudahkan proses sensus penduduk.

Pendataan penduduk oleh KKN Tematik Universitas Andalasdi 7 dusun guna untuk mendata perkembangan jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesehatan, hingga pertanian dan ternak yang ada di Desa Sioban.

Dari kegiataan pendataan penduduk tersebut dapat diperoleh data jumlah penduduk, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah keluarga, jumlah pasangan usia subur,serta pendataan dan jumlah pertanian dan ternak yang ada disana.

Gambar rekapan data ternak dari hasil sensus penduduk di Desa Sioban dalam bentuk tabel:

Ternak besar	Ternak kecil	Hewan peliharaan	Unggas
Sapi	Kambing	Kucing	Burung
	Babi	Anjing	Ayam

2.2.3. Pengenalan Apoteker dan DAGUSIBU

Profesi apoteker merupakan Salah satu Dari sepuluh profesi keahlian medis Yang paling banyak dibutuhkan dimasa depan, hal ini dikarenakan adanya perubahan target hidup manusia Dari konsumtif menuju manusia produktif. Salah satunya Dalam

upaya peningkatan kesehatan. Juga hal ini dikarenakan adanya transformasi Dalam bentuk pelayanan kesehatan yang di lakukan oleh apoteker, Yang pada mulanya drug oriented menjadi patients oriented, dimana dalam pemenuhan pelayanan ini jumlah kebutuhan akan profesi apoteker menjadi meningkat bahkan hingga sepuluh kalinya.

Pengenalan profesi apoteker ini, dilakukan untuk meningkatkan minat Dari Siswa siswi SMP Dan SMA,juga untuk mengenalkan secsra umum ruanglingkup profesi apoteker itu sendiri. Yang notabenenya sangat berbeda dengan profesi dokter secsra umum dan peran Dan fungsi apoteker seharusnya. Dalam upaya pengenalan profesi apoteker Yang dilakukan di sekolah tingkat SMP Dan SMA juga dilakukan pengenalan jenis Dan golongan oba obatan Yang beredar, Cara mendapatkannya, beserta Cara penggunaan.

Hal ini bertujuan agar masyarakat secara umum dapat mengetahui jenis obat obatan yang digunakannya sebagai upaya swamedikasi (pengobatan sendiri) oleh masyarakat secara umum Dan pelajar secara khusunya. Dimulai Dari pengenalan jenis obat bebas,obat bebas terbatas, juga obat keras Dan narkotika, Cara untuk mendapatkannya, cara penggunaannya,hingga penggunaan obat herbal traditional Yang Ada dilingkungan tempat tinggal.

Pada Penyuluhan dagusibu, Dapatkan Gunakan,simpan Dan buang. Ini merupakan Penyuluhan mengenai cara/perlakuan Yang dapat diberikan kepada obat, hal ini bertujuan untuk :

6. Mengenalkan warga/masyarakat cara untuk mendapatkan obat yang baik, ciri ciri atau tanda obat yang baik digunakan
7. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap cara penggunaan obat yang baik, yang luarannya berupa minimalist efek samping,efek toksik,dan efek tak diinginkan lainnya
8. Mempraktekkan cara penyimpan obat yang baik dan benar untuk menjaga stabilitas dan efektifitas obat, yang di pengaruhi oleh cahaya,suhi,kelembapan dan sebagai ya
9. Masyarakat dapat melakukan pembuangan obat Yang sudah kadaluarsa/expired, atau habis masa guna. baik itu untuk sediaan padat(tablet,capsule,pil) maupun cair(syrup,suspensi,emulsi) dan sediaan lainnya

2.2.4. Sosialisasi Susu Kepada Anak SD

Berdasarkan Badan Statistik Pusat 2018 kepulauan mentawai khususnya pulau sipora yaitu kecamatan sipora selatan ada sekitar 3.039 jiwa anak-anak berusia 0-14 tahun yang mana angka tersebut tergolong cukup tinggi dari tahun sebelumnya. Anak-anak pada usia tersebut merupakan sedang memasuki tahap pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat.

Susu adalah asupan makanan penting pertama yang dikonsumsi manusia sejak lahir ke dunia. Susu diperlukan manusia sepanjang hidup, bukan hanya ketika bayi dan balita saja. Ahli gizi, dosen di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, dan anggota Bidang Penelitian dan Pengembangan Gizi Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), Dr. Marudut, MPS., menjelaskan bahwa kebutuhan gizi setiap individu berbeda di setiap tahap perkembangannya.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2013 menginformasikan kebutuhan gizi seseorang berdasarkan tahapan usia dan jenis kelamin. Pemenuhan gizi di setiap tahap tersebut sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia. Hal yang unik adalah bagaimana susu dapat membantu memasok kebutuhan zat gizi tertentu di setiap tahap kehidupan tersebut.

Disamping susu merupakan produk hasil dari produk peternakan, Susu merupakan pangan yang kaya zat gizi, yang dibutuhkan untuk melengkapi zat gizi yang diperoleh dari makanan. Berbagai zat gizi yang terdapat dalam segelas susu dapat memberi manfaat bagi manusia di setiap tahap kehidupannya. Pada periode 1.000 hari pertama kehidupan, tahap tumbuh-kembang sangat penting dalam menentukan sumber daya manusia di masa yang akan datang adalah pembentukan jaringan otak. Jaringan otak terdiri dari 50-60 persen lemak dan bagian terbesar lainnya protein serta berbagai vitamin dan mineral dalam jumlah lebih sedikit. Berat otak manusia pada tahun pertama kehidupan adalah 70 persen dari berat otak orang dewasa. Pada periode ini diperlukan zat-zat gizi yang cukup untuk membentuk jaringan otak yang sempurna. Selain itu, protein yang berkualitas baik diperlukan untuk membentuk protein otak.

Maka dari itu dengan diadakanya gerakan sehat dengan mengajak anak-anak di pulau sipora khususnya di Desa Sioban lewat program

kesehatan yang diangkatkan oleh tim KKN ENJ yaitu sosialisasi minum susu yang targetnya yaitu anak-anak SD yang ada di Desa Sioban. Kegiatan Sosialisasi susu ini dilakukan untuk mengajak anak-anak sekolah Dasar Tentang pentingnya minum susu tiap Hari. Dan mengenalkan kepada anak-anak tentang kandungan gizi dari susu serta manfaatnya untuk tubuh. Peserta yang mengikuti kegiatan Sosialisasi susu ini merupakan Anak-anak sekolah Dasar yang berada di Sioban. Selain sosialisasi peserta juga diberikan susu gratis.

Harapannya dengan adanya program kesehatan ini para orang tua dan masyarakat sadar akan betapa pentingya memberikan susu pada anak-anak sejak usia dini. Semoga dengan sosialisasi dan program kegiatan yang dilakukan akan terus berkembang dan benar-benar bisa membentuk karakter masyarakat dan sadar akan pentingnya minum susu. Penerapan program sehat ayo minum susu tiap hari dalam sosialisasi di sekolah dasar memiliki dampak yang besar terhadap masyrakat terutama dalam partisipasi terhadap pentingnya kesehatan.

2.2.5. Pemberian pakan dan pengobatan pada ternak

Salah satu aspek penting dalam usaha peternakan adalah pemberian vitamin Dengan pemberian vitamin produktivitas akan meningkat. vitamin merupakan bagian suplemen yang wajib dikonsumsi oleh makhluk hidup tak terkecuali pada hewan ternak. Pemberian vitamin pada hewan ternak mampu meningkatkan pertumbuhan pada hewan ternak tersebut. Manfaat dari pemberian suplemen antara lain meningkatkan daya tahan tubuh dan berat badan hewan ternak. Kemudian sistem pencernaan menjadi lebih sehat, kebutuhan vitamin, mineral, nutrisi yang dibutuhkan seperti protein lemak vitamin akan tercukupi.

Selain itu, pemberian vitamin juga mampu meningkatkan nafsu makan sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi pakan. Oleh karena itu penting untuk membuat suatu sosialisasi kepada para peternak mengenai pentingnya pemberian vitamin yang khususnya untuk ternak yang mengalami defesiensi vitamin.

Maksud dan tujuan program ini adalah supaya ternak di Desa Sioban terjamin kesehatannya. Indikasi pemakaian vitamin

diarahkan untuk defisiensi vitamin. Sediaan vitamin untuk pengobatan diperlukan untuk terapi penyakit defisiensi vitamin dan terapi suportif pada keadaan-keadaan patologik di mana kebutuhan makanan sangat meningkat misalnya pada alkoholisme dan kaheksia pascaoperasi. Tujuan program ini dilaksanakan agar tenak sehat dan tidak kekurangan vitamin. Pemakaian vitamin untuk maksud profilaksis misalnya pemberian vitamin K pada bayi baru lahir karena vitamin K defisiensi banyak dilaporkan terjadi pada minggu pertama kelahiran, menjelang fungsi flora usus menjadi normal. Target sasaran adalah tenak-ternak masyarakat Desa Sioban.

Program ini telah dilakukan sebanyak 1 kali selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 22 juli 2019. Kegiatan Sosialisasi dan pemberian Vitamin langsung diberikan di kandang-kandang milik salah satu warga Sioban. Para ternak di ajarkan cara pemberian vitamin B 12 dan B-complex secara injeksi, yang di siapkan oleh Dokter Hewan setempat dan mahasiswa KKN. Setelah selesai kegiatan ini masyarakat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan hewan ternak memberi vitamin pada hewan ternak. Dan diharapkan kepada masyarakat para peternak tetap melanjutkan kegiatan ini agar ternak ternak tersebut agar kondisi ternak tetap terjaga. Harapannya, melalui sosialisasi dan pemberian vitamin diharapkan peternak lebih menjaga dan memperhatikan agar tercipta ternak yang sehat dan berkualitas.

2.2.6. Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Bedengan Bersama Kelompok Tani

Kabupaten Mentawai khususnya desa Sioban merupakan daerah kepulauan yang memiliki potensi alam yang banyak. Seperti di bidang perikanan, perkebunan, pariwisata dan pertanian. Khususnya di bidang pertanian, kecamatan Sipora Selatan memiliki luas lahan sawah seluas 217 hektar (Dispangtan Mentawai). Lahan sawah yang dimaksud adalah sawah tadah hujan. Dalam pengembangan pertanian di sana, maka dibentuk kelompok tani. Dimana kelompok tani tersebut terdiri dari beberapa kelompok, salah satunya adalah kelompok tani Obak Simaeruk yang terdapat di desa Sioban.

Kegiatan pembuatan bedengan ini dilakukan bersama dengan kelompok tani yang didampingi langsung oleh penyuluh pertanian

dari BPP Kecamatan Sipora Selatan. Bentuk dari kegiatan ini adalah memberikan bantuan kepada kelompok tani secara teknis dalam pembuatan bedengan yang akan digunakan sebagai lahan penanaman tanaman cabai. Pada lahan tersebut akan ditanami tanaman cabai sebagai bentuk percontohan kepada kelompok tani dalam budidaya tanaman cabai yang baik.

Maksud dan tujuan program pembuatan bedengan ini adalah supaya kelompok tani mengetahui bagaimana cara pengolahan lahan yang baik sebelum proses budidaya dilakukan, kemudian dalam jangka panjangnya bisa menjadi bahan percontohan bagi masyarakat atau khususnya kelompok tani Obak Simaeruk dalam budidaya cabai untuk pemanfaatan lahan yang optimal, dan memperoleh nilai ekonomis dari kegiatan tersebut.

Adapun pelaksanaan program pembuatan bedengan ini diangkatkan oleh mahasiswa KKN PPM tahun 2019. Kegiatan terlaksana 100% dalam pembuatan bedengan, dan untuk kegiatan budidaya dilanjutkan oleh penyuluh pertanian dari BPP Kecamatan Spora Selatan.

2.2.7. Diskusi dan Penyuluhan Pertanian

Diskusi dan penyuluhan pertanian sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum merupakan hak asasi warga negara Republik Indonesia. Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional, sehingga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dalam melaksanakan usahanya. Penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan mampu menolong, mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya.

Sebagai negara agraris Indonesia menempatkan pertanian sebagai sektor sentral yang didukung oleh tersebarnya sebagian besar penduduk Indonesia yang hidup sebagai petani dan tinggal di pedesaan. Dengan kondisi demikian maka diperlukan suatu upaya untuk membantu kelancaran pembangunan pertanian salah

satunya pada Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu dengan adanya diskusi dan penyuluhan pertanian.

Diskusi dan penyuluh pertanian yang akan di terima oleh kelompok tani yang ada di Desa Sioban Kepulauan Mentawai guna untuk mengetahui persis situasi petani sehingga dapat menunjukkan cara alternatif untuk pemecahannya. Diskusi dan penyuluh pertanian hadir untuk membantu kelompok tani Desa Sioban dalam mengembangkan atau menata ulang perilaku petani, agar menjadi petani yang modern, tangguh, dan efisien.

Adanya diskusi dan penyuluhan pertanian dapat mengetahui serta memperjelas kondisi dari kelompok tani dan keadaan pertanian terkini yang ada di Desa Sioban. Sehingga diskusi dan penyuluhan pertanian ini memiliki output yang terarah dan akurat yang sesuai dengan kebutuhan kelompok tani dan pertanian disana.

Gambaran luaran dari kegiatan diskusi dan penyuluhan pertanian di Desa Sioban dalam bentuk tabel:

No.	Indikator yang ingin dicapai	Satuan
1	Masyarakat sadar akan pentingnya peran sektor pertanian	orang
2	Adanya perubahan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan para petani	orang
3	Masyarakat paham dalam meminimalisir serangan hama terhadap tanaman	orang
4	Masyarakat terdorong untuk membuat ataupun menciptakan produk olahan dari sektor pertanian	Kelompok tani

2.2.8. Pembuatan Pupuk Kompos

Salah satu potensi selain pertanian dan perikanan Sioban juga memiliki peternakan. Masyarakat Sioban hampir rata-rata memiliki hewan ternak. Ternak yang banyak dipelihara yaitu Babi, Sapi, kambing. Dan Selama ini masyarakat disana hanya menjual dari hasil ternaknya berupa satuan hidup ternaknya tanpa memanfaatkan hasil dari limbah atau sisa dari peternakan itu sendiri. Maka dari itu

kami Tim KKN ENJ melakukan kegiatan program ekonomi diamana Sosialisasi dan pembuatan pupuk kompos kepada peternak di Sioban.

Pupuk kompos adalah pupuk yang dihasilkan dari bahan organik melalui proses pembusukan. Pembuatannya dilakukan pada suatu tempat yang terlindung dari matahari dan hujan. Untuk mempercepat perombakan dan pematangan serta menambah unsur hara, dapat ditambahkan campuran kapur pertanian pertanian, kotoran ternak dan bakteri. Bahan yang digunakan sebagai sumber kompos dapat berupa limbah, seperti sampah dan sisa-sisa tanaman tertentu (jerami, rumput, dan lain-lain).

Selama ini Pengembangan pupuk organik menggunakan teknologi EM4 telah banyak dikembangkan di Indonesia.Teknologi EM4 (Effective Microorganisms-4) adalah teknologi budidaya pertanian untuk meningkatkan kesehatan dan kesuburan tanah dan tanaman dengan menggunakan mikroba yang bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman. EM4 mengandung mikroba mikroba antara lain Lactobacillus, ragi, bakteri fotosintetik, Actynomycetes dan jamur pengurai selulosa, untuk memfermentasi bahan organik tanah menjadi senyawa yang mudah yang mudah diserap oleh tanaman.

Adapun maksud dan tujuan dari program ini yaitu :

1. Memberikan pengetahuan dan mengajak masyarakat desa Sioban khususnya kelompok tani membuat pupuk kompos dengan menggunakan EM4.
2. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk ini, diharapkan masyarakat desa Sioban khususnya para peternak dapat memanfaatkan potensi yang ada di sekitarnya berupa sesarah dan sisa-sisa tanaman serta kotoran ternak untuk bisa dimanfaatkan sebagai kompos dan juga untuk menjaga kebersihan dan kelestarian desa.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa Sioban tentang cara pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan EM4, sehingga kegiatan ini bisa dijadikan sebagai suatu lapangan kerja baru bagi masyarakat desa Sioban khususnya peternak dalam meningkatkan produktivitas

lahannya dan juga pendapatan ekonomi.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu masyarakat desa Sioban khususnya para peternak. Dengan adanya Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dengan Menggunakan EM4 dilaksanakan oleh mahasiswa kkn jurusan peternakan dibantu oleh teman tim kkn. Acara ini telah dilaksanakan sebanyak 1 kali selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 26 juli 2019 disalah satu kandang peternak.

2.2.9. Pembentukan Nurse cilik dan Youth Neurse

Pembentukan dan pelatihan Ners Cilik dan Youth Nurse merupakan salah satu program dari UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang menitikberatkan pada kesehatan anak usia sekolah (usia 6-21 tahun). Disekolah, biasanya disebut dengan PMR (Palang Merah Remaja) atau BAKTI HUSADA yang tergabung dalam kepramukaan. Program ini bertujuan meningkatkan derajat kesehatan, mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah, serta menambah wawasan anak usia sekolah dalam menangani kecelakan kecil yang mungkin terjadi di sekolah, sesuai dengan trias UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan kesehatan.

Kesehatan adalah suatu hal yang penting bagi manusia, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya.Keadaan sehat menurut World Health Organization (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara sosial dan ekonomi (Maulana, 2009).

(Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009) menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis

Selain itu, mereka yang terpilih mendapat ilmu tentang mitigasi bencana sederhana yang mungkin dilakukan di daerah Sioban dengan Topografi wilayah dikelilingi lautan dan beberapa bukit. Yang dimaksud mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik

maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana).

Kepulauan Mentawai, Khususnya Desa Sioban Kabupaten Sipora Selatan, merupakan daerah merah untuk bencana, baik itu bencana alam maupun non alam. Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

2.2.10. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan salah satu hal yang penting bagi semua orang. WHO mendefinisikan kesehatan reproduksi sebagai status kesehatan fisik, mental, social, dimana tidak hanya bebas dari penyakit cacat, tetapi meliputi semua aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya. (WHO, 2006)

Salah satu bentuk dari pendidikan kesehatan reproduksi adalah tentang pendidikan seksualitas yang masih tabu untuk dibicarakan dan dipelajari karena persepsi negatif yang terus berkembang di masyarakat. Dimana seksualitas berhubungan dengan pemahaman tentang apa artinya fisik, psikologis dan budaya menjadi laki-laki atau perempuan. Namun, pembicaraan mengenai seksualitas ini kerap dihindari terutama kepada anak-anak yang sedang beranjak ke remaja.

Padahal pendidikan kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan terutama pada remaja yang sedang dalam masa pubertas, karena mereka sudah harus mengetahui kesehatan reproduksi untuk dirinya dan bagaimana cara untuk menjaga nya agar terhindar dari perilaku remaja yang salah. Secara singkat dapat dikatakan bahwa remaja merupakan masa yang krusial sebagai penentu kehidupan sang anak di kemudian hari. Namun faktanya, saat ini banyak remaja yang bahkan belum tersentuh oleh Pendidikan kesehatan reproduksi salah satunya adalah remaja di Desa Sioban,Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Desa Sioban adalah salah satu Desa di Kepulauan Mentawai yang memiliki satu sekolah yakni SMP dan SMA 1 Sipora Selatan. Hal ini membuat orang tua dari siswa/siswi yang memiliki rumah sangat jauh dari sekolah, memutuskan untuk mencarikan anak-anaknya tempat menginap di asrama maupun pondok penginapan yang ada disekitar sekolah mereka masing-masing. Keberadaan siswa yang tinggal tanpa orang tua inilah yang menimbulkan banyak permasalahan dalam segi pergaulan remaja,karena tidak adanya seseorang yang membimbing mereka selama tinggal di asrama maupun di pondok yang sebagian besar tak berlampu. Maka dari itu kami meminta izin kepada pihak kepala desa dan sekolah SMP 1 Sipora Selatan untuk memberikan penyuluhan tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi. Adapun target serta luaran yang kami capai dari penyuluhan ini, sebagai berikut.

Target kegiatan ini adalah

1. Untuk remaja putri mampu mengetahui cara mengenal konsep diri mereka sejak dini terkait dengan kesehatan reproduksi.
2. Untuk menurunkan prevalensi berbagai insiden terkait perilaku seksual yang salah terhadap remaja di Indonesia khususnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Untuk menumbuhkan peran aktif dari orangtua dan kader serta masyarakat dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja putri dengan mempersilahkan kader dalam mengamati dan menjadi fasilitator dalam pemahaman materi dan memperbolehkan orang tua mengamati pemberian materi.
4. Untuk membantu remaja putri dalam mengaplikasikan kesadaran akan kesehatan reproduksi sejak dini di lingkungan rumahnya maupun disekolah.
5. Untuk mengetahui cara mengaplikasikan perilaku seksualitas yang sehat dan benar terhadap remaja putri.

Luaran kegitan :

1. Remaja mampu mengenal konsep diri mereka sejak dini terkait dengan kesehatan reproduksi.
2. Menurunnya prevalensi berbagai insiden perilaku penyimpangan seksual pada remaja di Indonesia khususnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai,di Desa Sioban.
3. Terciptanya peran aktif dari pemuka dan orang tua serta masyarakat

dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja.
4. Remaja mampu menerapkan pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini di lingkungan rumahnya dengan materi yang telah disampaikan.
5. Remaja mampu mengaplikasikan perilaku seksualitas yang sehat dan benar melalui program pendidikan kesehatan reproduksi

2.2.11. Sosialisasi Kewirausahaan

Wirausaha adalah cara seseorang untuk menambah nilai suatu barang atau jasa dengan adanya inovasi terhadap barang/jasa tersebut dan kreatifitas. Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir kehidupan mereka dimasa yang akan datang. Dengan berwirausaha dapat pula membukakan pekerjaan baru bagi oran orang yang membutuhkan atau sedang mencari pekerjaan, sehingga dapat membantu pemerintah untuk memberantas pengangguran.

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan dilakukan untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha seorang remaja, terkhusus remaja SMA kelas 12 yang nantinya akan memilih jalan masing setelah tamat dari SMA. Sosialisasi ini dilakukann di SMAN 1 Sipora dengan peserta berjumlah sebanyak 150 orang (siswa kelas XI dan sisaw kelas XI). Adapun target maupun luaran dari sosialisasi kewirausahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan generasi wirausaha
   Dengan mempelajari seluk beluk dasar dari makna kewirausahaan diharapkanagar para siswa mau bercita citakan menjadi seorang wirausaha, ditambah dengan manfaat dan hal apa saja yang bisa dia peroleh jika menjadi seorang wirausahawan.
2. Membangun semngat untuk menjadi wirausaha
   Tujuan kewirausahaan bagi siswa selanjutnya adalah agar mereka memiliki tekad yang kuat untuk bersemangat dan memiliki integritas yang tinggi terhadap cita citanya yaitu menjadi seorang wirausaha.
3. Memberikan gambaran tentang wirausaha
   Jika seorang pelajar sudah memiliki semngat tujuan selanjutnya dari kewirausahaan ini adalah memberikan gambaran (Example) kepada para siswa tentang bagaimana dan apa yang harus dia lakukan jika menjadi seorang wirausaha.

4. Menjadikan pelajar untuk tidak terfokus untuk mencari kerja namun terfokus untuk membuka lapangan kerja
   Dengan adanya sosialisasi kewirausahaan ini, hendaknya pelajar bisa menggunakan ilmunya untuk membuka usaha sendiri ketika tamat dari persekolahannya dan tidak tergantung pada orang lain. Apabila usaha tersebut selalu ditekuni secara terus menerus, maka dapat berkembang dan bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain terkhususnya untuk masyarakat Sioban.
5. Menggerakkan pihak sekolah untuk membuka koperasi sekolah
   Dengan sosialisasi kewirausahaan ini, hendaknya dapat menggerakkan pihak sekolah untuk membuka koperasi sekolah. Dengan banyaknya siswa yang membuat dagangan yang dapat dititipkan di koperasi sekolah. Selain itu, dengan membuka koperasi sekolah, bisa mendaaptkan keuntungan bagi sekolah tersebut.

2.2.12. Sosialisasi Bahaya Radiasi Handphone

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)-Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) ini memiliki target tersampaikannya informasi dan ilmu pengetahuan mengenai bahaya radiasi Handphone terbaru. Informasi dan wawasan lebih menkhususkan pada dampak radiasi handphone. Program kerja bahaya radiasi handphone ini ditujukan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama 1 Sipora melalui pembelajaran slide dengan menggunakan proyektor dan pemutaran video melalui perangkat suara berupa speaker. Di samping itu, program sosialisasi bahaya radiasi handphone ini bisa membuka wawasan siswa SMA N 1 Sipora bahwa dampak bahaya radiasi handphone.

Pengenalan bahaya radiasi handphone sebagai salah satu upaya bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fisika untuk mengenalkan kepada siswa SMA tersebut terkait dampak bahaya radiasi handphone mempunyai dampak yang sangat besar bagi tubuh manusia perkembangan teknologi dan cara menggunakan dan pemanfaatan yang dalam kehidupan sehari-hari agar tidak salah guna dalam penggunaannya oleh warga desa Sioban yang hampir masih keterbelakangan.

Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam sosialisi dampak bahaya radiasi HP pengenalan di Desa Sloban, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan siswa SMA 1 Sipora tentang bahaya radiasi Handphone.
2. Siswa dapat menggunakan dan pemanfaatan teknologi secara baik dan positif.
3. Mengenalkan teknologi terbaru dalam perkembanganya
4. Siswa tidak salah menggunakan teknologi dan komunikasi yang berkembang dan masuk ke Desa Sioban.

2.2.13. Renovasi gapura

Dalamhal ini kepulauan Mentawai khususnya kawan Desa Sioban Kecamatan Sipora Selatan memiliki sumber daya alam kelautan , pertanian , perkebunan , serta sumber daya yang berpotensi dan memiliki kapasitas untuk menghasilkan dan memberikan energii serta dampak bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar. Eksplorasi dimaksudkan untuk dapat mengetahui dan meguak potensi yang ada, mengidentifikasi keadaan derah potensi wisata , menyusun database , dan mengoptimalkan serta memanfaatkan sumber daya agar dapat memberi manfaat dan nilai kebergunaan yang lebih bagi kehidupan dan tatanan masyarakat setempat yang berada di kawasan potensi daerah wisata. Kami berinisiatif untuk melakukan renovasi Gapura Desa S ioban agar menjadi lebih indah dan menarik, dilakukan dengan berbagai cara.

Renovasi Gapura Eksplorasi dilakukan dengan berbagai survei yang kemudian akan dipetakan menjadi berbagai media interaktif agar dapat berguna dan lebih dapat dipahami masyarakat luas. Adapun potensi yang ada juga kemudian diolah menjadi lebih bermanfaat dan memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat. Hasil dari renovasi gapura ini menjadikan sebagai objek tempat berfoto dan ikon desa sioban sendiri dan memilki nilai tersendiri dikala dilirik oleh wisatawan baik lokal maupun internasional.

2.2.14. Senam sehat

Senam sehat merupakan salah satu bentuk pengimplementasian kampanye Gerakan Masyarakat Sehat yakni aktivitas fisik. Dengan mempraktekkan senam sehat masyarakat akan terbiasa dengan gaya hidup sehat. Gaya hidup sehat akan memberi banyak manfaat, mulai dari peningkatan kualitas kesehatan hingga peningkatan produktivitas seseorang. Hal penting lain yang tidak boleh dilupakan dari gaya hidup sehat adalah lingkungan yang bersih dan

sehat serta berkurangnya resiko membuang lebih banyak uang untuk biaya berobat ketika sakit. Melihat kondisi masyarakat daerah Sioban, hal ini dimaksudkan untuk menjadi suatu potensi daerah yakni memiliki sumber daya manusia yang produkif. Untuk itu pelaksanaan senam sehat diadakan kepada kelompok target yakni anak SD, SMP, dan SMA daerah Sioban, Kecamatan Sipora Selatan agar menanamkan kemauan dan kesadaran untuk membudayakan pola hidup sehat sedari dini.

Senam sehat dilakukan dilapangan dengan 3 kelompok target yakni SD, SMP dan SMA. Para peserta KKN bertanggung jawab menjadi instruktur senam yang memberikan panduan peraga olah fisik kepada adik-adik di lapangan. Luaran dari senam sehat ini berupa terciptanya siswa-siswa yang sehat, bugar baik secara jasmani maupun rohani sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada dan terlaksananya secara optimal proses belajar mengajar. Selain itu dengan menciptakan suasana yang antusias dalam peragaan senam sehat sehingga pola hidup sehat membudaya di tengah-tengah siswa. Implikasi jangka panjangnya adalah Desa Sioban memiliki sumber daya manusia yang produktif, sehat secara fisik dan jasmani, dan berdampak pada penurunan prevalensi kejadian penyakit tidak menular di daerah Sioban.

2.2.15. Pomaldes

Penyakit malaria sampai saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang cenderung meningkat jumlah penderita serta semakin luas penyebarannya. Desa Sioban sendiri merupakan salah satu daerah endemis dari penyakit malaria. Penyebaran malaria tidak lepas dari konsep trias epidemiologi. Dimana lingkungan pada daerah Sioban sangat mendukung perkembangbiakan penyakit anopheles melalui lingkungan yang tidak bersih dan terdapat air tergenang dengan permukaan yang luas. Adapun untuk tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat sendiri akan kesehatan dan kebersihan lingkungan masih dikatakan rendah. Sehingga setiap bulan terdapat peningkatan insidensi malaria. Oleh karena itu para peserta KKN berkoordinasi dengan puskesmas setempat memberdayakan anggota masyarakat potensial melalui pembentukan POSMALDES yang akan dilatih menjadi kader dalam mendukung upaya kegiatan promotif dan preventif penularan malaria.

Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang anggota masyarakat dan diapresiasi oleh 8 orang kepala dusun. Kegiatan ini dimulai dari sosialisasi Malaria itu sendiri (definisi, penyebab, penularan, pencegahan dan penatalaksanaan) guna memberikan wawasan dan edukasi kepada kader sebelum terjun menajdi perpanjangan tangan tenaga kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembentukan struktur keanggotaan POSMALDES (Pos Malaria Desa) dan pengesahan oleh kepala program malaria. Lalu dilanjutkan dengan diskusi mengenai rencana kerja selama periode jabatan.

Luaran dari pelakasanaan posmaldes ini adalah terciptanya kader-kader yang cerdas dan proaktif sehingga mampu menjadi perpanjangan tangan tenaga kesehatan ke masyarakat. Melalui aksi pencerdasan kader dan sosialisasi guna menumbuhkan kemauan dan kemampuan untuk menjadi media penggerak dimasyarakat diharapkan mampu merangsang sikap dan perilaku masyarakat dalam menghadapi kejadian malaria secara komprehensif, mulai dari bersama melakukan tindakan promotif, preventif hingga kepada pengetahuan dasar dan kesadaran untuk segera memeriksakan diri apabila terduga menderita gejala malaria.

2.2.16. Perpustakaan mini

Meskipun sudah 74 tahun merdeka, namun kondisi pendidikan sejumlah daerah di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Salah satunya di desa Sioban, Kabupaten Sipora Selatan, Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Anak-anak yang berada di pedalaman Kabupaten Mentawai harus belajar dengan segala keterbatasan fasilitas, serta sulitnya akses jalan, listrik dan internet. Berawal dari keinginan untuk membantu meningkatkan minat baca serta memberikan semangat akan pentingnya minat terhadap literasi dalam menambah pengetahuan yang dimiliki oleh anak-anak di lingkungan Kepulauan Mentawai khususnya di desa Sioban diluar dari apa yang mereka terima di sekolah.

Melalui budaya membaca, masyarakat akan meningkat pengetahuannya, meningkat kesehatannya, meningkat tatanan ekonominya yang mana peningkatan tersebut akan mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Dengan membaca pula seseorang akan terbentuk kepribadiannya menjadi lebih baik. Kepribadian

adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun sosial. Mendidik kepribadian dapat dilakukan melalui buku. Dengan membaca buku seseorang akan memiliki ilmu dan pengetahuan yang luas, dari situ ia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sehingga akan terbentuk pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Masyarakat perlu diperhatikan dalam hal pengayaan ilmu pengetahuan karena dengan pengetahuan setidaknya masyarakat akan mengerti dan memahami hal - hal yang selama ini mereka abaikan dan anggap tidak penting menjadi sesuatu yang bisa bermanfaat untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Dengan keberadaan Taman baca Uma Baca Sioban ini kami berharap bisa memberi warna baru dan tambahan pengetahuan di lingkungan masyarakat Kabupaten Mentawai terkhusus di desa Sioban yang masih banyak membutuhkan pembinaan di segala bidang. Terutama pada anak - anak dan remaja yang lebih senang bermain dari pada membaca, sehingga dengan keberadaan taman baca ini bisa memberikan nuansa baru dan berwisata pengetahuan lebih jauh dan bermutu melalui buku.Minat dan kebutuhan masyarakat untuk gemar membaca memerlukan perhatian serius dari segala lapisan masyarakat, pemerintah, aktor pendidikan dan dari pihak yang sadar dan peduli akan arti pentingnya membaca bukan hanya sebagai hobi, tetapi juga pemutus rantai kemiskinan, kebodohan dan ketidakpedulian sosial. Melihat kenyataan bahwa masih banyaknya anak-anak usia sekolah di desa Sioban, Kepulauan Mentawai yang tidak memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi karena permasalahan ekonomi dan sosial masyarakat. Kabupaten Mentawai khususnya di desa Sioban, Sipora Selatan saat sekarang sangat membutuhkan pendidikan dan pembaharuan pola pikir agar sadar akan pentingnya pengetahuan dan pentingnya memperoleh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Berangkat dari hal itu kami berinisiatif untuk mengadakan Rumah Baca untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan mendekatkan mereka untuk mencintai buku. Sehingga mereka bisa merasakan setiap indahnya bentuk tulisan dan akhirnya pandai membaca untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di Desa Sioban, Kabupaten Sipora Selatan, Kepulauan Mentawai.

2.2.17. Pengenalan TIK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)-Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) ini memiliki target tersampaikannya informasi dan ilmu pengetahuan mengenai teknologi dan informasi terbaru. Informasi dan wawasan lebih menkhususkan pada pengenalan dasar-dasar TIK. Program kerja penegenalan TIK ini ditujukan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama 1 Sipora melalui pembelajaran slide dengan menggunakan proyektor dan pemutaran video melalui perangkat suara berupa speaker. Di samping itu, program pengenalan TIK ini bisa membuka wawasan siswa SMP N 1 Sipora bahwa teknlogi informasi dan komunikasi yang digunakan sekarang juga bisa dibuat oleh siswa Sipora khususnya pemuda dan pemuda desa Sioban.

Pengenalan TIK sebagai salah satu upaya bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengenalkan kepada siswa SMP tersebut terkait perkembangan teknologi dan cara menggunakan dan pemanfaatan yang dalam kehidupan sehari-hari agar tidak salah guna dalam penerapan TIK oleh warga desa Sioban yang hampir masih keterbelakangan.

Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pengenalan TIK di Desa Sloban, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan siswa SMP 1 Sipora tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Siswa dapat menggunakan dan pemanfaatan teknologi secara baik dan positif
3. Mengenalkan teknologi terbaru dalam perkembanganya
4. Siswa tidak salah menggunakan teknologi dan komunikasi yang berkembang dan masuk ke Desa Sioban

2.2.18. Cuci Tangan Pakai Sabun

Setiap tahun, lebih dari 100.000 anak usia di bawah 5 tahun di Indonesia meninggal karena diare. Sekitar 80% kasus tersebut terjadi di darah yang memiliki sanitasi yang buruk dan perilaku sehari-hari yang tidak sehat. Di tahun 2007 saja sekitar 14% balita Indonesia menderita diare. Kejadian diare pada usia 2 tahun

pertama pada anak akan mempengaruhi perkembangan fisik dan mentalnya. Beberapa pengaruh yang dapat diidentifikasi antara lain hilangnya selera makan dan menurunnya daya serap tubuh terhadap gizi. Akibatnya, anak tumbuh lamban, stunting, dan rentan terhadap serangan berbagai penyakit.

Salah satu cara sederhana yang dapat mencegah penyakit dan penularan penyakit adalah dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Berdasarkan hal tersebut kami mahasiswa KKN bermaksud untuk menerapkan budaya Germas di lingkungan desa Sioban sehingga terbentuk kebiasaan dan pola hidup sehat guna menurunkan prevalensi penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa Sioban.

2.2.19. Pembuatan POS TB

TBC (Tuberkulosis) yang juga dikenal dengan TB adalah penyakit paru-paru akibat kuman Mycobacterium tuberculosis. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yangberlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah.

Kuman TBC tidak hanya menyerang paru-paru, tetapi juga bisa menyerang tulang, usus, atau kelenjar. Penyakit ini ditularkan dari percikan ludah yang keluar penderita TBC, ketika berbicara, batuk, atau bersin. Penyakit ini lebih rentan terkena pada seseorang yang kekebalan tubuhnya rendah.

Berdasarkan hal tersebut kami mahasisa KKN ENJ berkoordinasi dengan puskesmas setempat memberdayakan anggota masyarakat potensial melalui pembentukan POS TB yang akan dilatih menjadi kader dalam mendukung upaya kegiatan promotif dan preventif penularan Tuberkulosis

2.2.20. Sosialisasi mata uang

Karena merupakan salah satu bagian dari tiga tujuan utama program KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ), yaitu bidang pendidikan dimana dengan adanya pengenalan pentingnya pengetahuan dan pendidikan untuk anak usia dini hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), mereka dapat terinspirasi untuk maju dan membangun desa di kemudian hari, maka salah satu program yang

terkait adalah sosialisasi mata uang Rupiah tahun emisi 2016.

Sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 2016 tentang Penetapan Gambar Pahlawan Nasional sebagai Gambar Utama pada Bagian Depan Rupiah Kertas dan Rupiah Logam Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bank Indonesia mengeluarkan tujuh pecahan uang rupiah kertas dan empat pecahan logam dengan gambar Pahlawan Nasional Indonesia. Uang Rupiah tahun emisi 2016 memperkenalkan tokoh-tokoh Pahlawan Nasional Indonesia sebagai bentuk keragaman Indonesia. Juga memperkenalkan pahlawan-pahlawan lainnya yang tidak kalah berjasa dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Target kegiatan adalah anak-anak siswa Sekolah Dasar (SD) yang bertempat tinggal di Desa Sioban.

Luaran yang diharapkan dan dapat tercapai, yaitu dengan memperkenalkan mata uang Rupiah tahun emisi 2016 dapat menumbuhkembangkan semangat kepahlawanan, patriotisme, dan perjuangan kepada setiap anak-anak yang menempuh pendidikan di Desa Sioban. Selain itu, juga dapat mensosialisasikan perbedaan uang asli dan uang palsu Rupiah agar mereka nantinya dapat menjadi agent of information kepada orang-orang terdekatnya dan selanjutnya, membantu mengurangi peredaran uang palsu di masyarakat. Terakhir, sosialisasi ini sekaligus sebagai media pembelajaran wawasan kebangsaan.

2.2.21. Pengenalan softwere akuntansi

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses KKN dapat memberikan konstribusi dalam kehidupan masyarakat setempat. berbagai program yang di laksanakan adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam hal ini kepada Siswa yang berada di kepulauan mentawai.

Ada beberapa luaran yang dihasilkan dari program KKN ini yaitu memberikan Pengetahuan kepada para SMAN 1 Sipora mengenai pengenalan akuntansi dan software akuntansi sejak dini kepada siswa SMA sehingga dapat memberikan pengetahuan baru dan juga memacu minat para siswa untuk belajar lebih tentang akuntansi

terutama pada sistim informasi akuntasi yanng berkembbang pada zaman modern ini .Target khusus dari program KKN-ENJ ini adalah memeberikan pelatihan dan pengenalan tentag peluag-peluang pekerjaan jika nantinya para siswa memilih akuntansi sebagai jurusan di perkuliahannya nanti, serta memuka cakrawala mereka tentang perkembangan teknologi infrmasi zaman kini terutama di bidang akuntansi .

Selain luaran diatas, program KKN ini diharapakan dapat memberi dampak terhadap Siswa. Diantaranya adalah:

1. Peningkatan pengetahuan tentang akuntansi dasar dan peluang pekerjaan di bidang akuntansi serta mengenalkan softwareakuntansi yang berkembang saat ini .
2. Memberikan Motivasi bagi siswa agar lebihh giat dalam belajar sehingga dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi .
3. Memberikan tambahan informasi tentang sistem laporan keuangan yang berlaku di Indonesia seperti standar-standarnya yang diberikan lewat seminar yang dilakukan. Dan tidak menutup kemungkinan memberikan ilmu dan pengetahuan lain.

Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi dalam memajukan dunia pendidikan di kepulauan terpencil di kepulauan mentawai, kerjasama dengan pihak sekolah si mentawai mentawai dan dengan pihak lain juga dilakukan demi kelancaran program ini. Luaran yang dihasilkan dari program ini mengikuti tujuan awal program KKN-ENJ ini untuk mengedukasi pelajar khususnya Siswa SMAN 1 Sipora Kelas 12 sehingga dapat menambah pengetahuan baru dan meningkatkan motivasi belajar para siswa .

Hasil dan luaran yang di capai dalam program hingga saat ini antara lain :

1. Pembentukan kelompok-kelompok mahasiswa dalam rangka pelaksanaan program KKN ENJ ini.
2. Terlaksananya seminar, pengajaran dasar-dasar akuntansi, peluang kerja dan pengenalan software akuntansi dengan menjunjukkan simulasi input proses dan output dalam pengelolaan sistim informasi akuntansi.

Program ini merupakan bentuk pengabdian Perguruan Tinggi kepada masyarakat, dengan terealisasinya kegiatan ini, masyarakat dalam hal ini adalah para siswa di kepulauan mentawai memperoleh pengetahuan baru dalam pandangan mereka terhadap akuntansi.

2.2.22. Pelatihan pembuatan es krim

Target dan luaran kegiatan KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya 2019 yang dinyatakan dalam bentuk indikator capaian yang dapat diukur seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Luaran dan Indikator capaian Program KKN ENJ

Indikator capaian untuk kelompok sasaran	Sebelum KKN ENJ	Sesudah KKN ENJ
Meningkatkan kesadaran ibu-ibu tentang cemilan sehat dan bergizi	Kurang diperhatikan	Semakin meningkat
Penerapan mengonsumsi produk susu untuk pertumbuhan anak secara kreatif	Belum ada	Sudah mulai diterapkan
Pemanfaatan waktu luang dan sumber daya yang tersedia untuk para ibu agar dapat berkreasi pada olahan pangan	Belum ada	Sudah mulai diterapkan
Mencegah konsumsi zat pewarna, zat pengawet, dan berbahaya lainnya yang terdapat pada cemilan olahan pabrik	Belum ada	Sudah mulai terlaksana

2.2.23. Pendidikan Informal

Pendidikan informal yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah pendidikan yang diselengarakan di luar sekolah kepada siswa SD, SMP, dan SMA di Desa Sioban. Pendidikan ini diselenggarakan di posko KKN PPM 2019 oleh mahasiswa KKN ENJ. Kegiatan ini merupakan suatu wadah bagi siswa SD, SMP maupun SMA untuk mendapatkan pendidikan tambahan diluar sekolah. Adapun kegiatan ini dilakukan setelah sepulang sekolah pada sore harinya. Materi yang di ajarkan adalah materi yang diajarkan oleh guru disekolah yang kemudian diulang kembali untuk pendalaman ilmu yang di peroleh dari sekolah, dan dilanjutkan dengan kegiatan memandu siswa siswa tersebut mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah. Tidak hanya itu, materi yang di ajarkan juga di lengkapi dengan pembahasan soal soal latihan dan kuis untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap ilmu yang telah di sampaikan.

Adapun maksud dan tujuan dari program kerja ini adalah untuk berbagi ilmu dengan siswa di Desa Sioban, serta membantu kesulitan siswa tersebut dalam memahami pelajaran di sekolah dengan tutorial belajar di rumah. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap siswa tersebut, karena waktu luang mereka setelah pulang sekolah termanfaatkan dengan baik dan diisi dengan kegiatan positif yaitu belajar.

2.2.24. Belajar Al qur'an

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Quran, serta memahami dasar-dasar agama Islam pada anak usia Sekolah Dasar (SD). Batas usia anak-anak yang mengikuti pendidikan Al-Quran pada TPA adalah anak-anak berusia 7-12 tahun.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 pasal 24 ayat (2) tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan Pendidikan Alquran terdiri atas Taman Kanak-Kanak Al-Quran (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya. Termasuk, juga dengan salah satu dari tiga tujuan utama program KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ), yaitu bidang pendidikan. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Quran yang begitu pesat di Desa Sioban, Kepulauan Mentawai menandakan semakin meningkatnya minat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Quran.

Analisa SWOT TPA Desa Sioban, yaitu menganalisa Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunity (kesempatan), dan Threat (ancaman) TPA Desa Sioban. Kekuatan yang dimiliki TPA Desa Sioban adalah jumlah murid TPA yang cukup banyak. Kelemahan, yaitu kuantitas guru yang kurang memadai -tiga orang dengan mengajar siswa SD dari kelas satu sampai dengan kelas enam, alat peraga yang kurang memadai, dan sarana prasarana yang tidak memadai.

Sementara peluang, adanya dukungan dan support dari pengurus masjid dan wali murid kooperatif dan materi Al-Quran

yang tidak pernah using. Dan ancaman adalah lingkungan sekitar masjid yang belum mendukung sepenuhnya dimana lingkungan non-muslim, pengaruh budaya dan kepercayaan lokal masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Al-Quran dan komunikasi dengan wali santri yang belum intensif.

Luaran yang diharapkan dapat tercapai, yaitu dengan aktifnya kembali TPA/TPQ anak-anak Desa Sioban mampu membaca Al-Quran sesuai kaidah ilmu tajwid yang benar dan baik, mampu mengerjakan wudhu dan shalat dengan baik dan benar, menghafal bacaan shalat, Surah-Surah Pendek, dan doa-doa harian, serta adabnya. Juga diharapkan dapat hafal Juz Amma dan mampu menterjemahkan surah-surah Al-Quran dalam Juz Amma khususnya.

2.2.25. Pengenalan UAV dan roket air sederhana

UAV (Unmanned Aerial Vehicle) merupakan salah satu teknologi terbaru yang berkaitan dengan pesawat tanpa awak dimana pada saat sekarang ini teknologi sudah saat sering kita lihat dan kita gunakan. Aplikasinya sendiri bisa kita lihat pada drone yang biasa digunakan untuk mengambil foto dan video dari tempat yang tinggi, selain itu drone juga bias digunakan pada bidang pertanian berupa penyiraman tanaman dan pemberian pupuk, dengan bantuan drone ini tentu akan lebih memudahkan pekerjaan manusia.

Pengenalan UAV ini sejak dini untuk siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu langkah yang baik dalam meningkatkan pengetahuan siswa agar dikemudian hari mereka menjadi terbiasa dan dapat mengembangkan minat dan bakat dibidang tersebut. Sedangkan roket air merupakan salah satu aplikasi sederhana dari UAV yang bisa diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar karena cara kerja dan pembuatannya yang mudah, selain itu aplikasi ini merupakan kegiatan yang cukup menghibur karena penerapannya yang berbentuk permainan yang menyenangkan bagi siswa.

Hasil yang diharapkan dari pengenalan UAV dan Roket Air ini adalah siswa dapat mengenal dan memahami prinsip kerja dari UAV dan apa saja aplikasi dari UAV tersebut. Pengetahuan tentang UAV ini sangat berguna pada masa yang akan dating karena akan sangat dibutuhkan ahli dan pengetahuan di bidang ini. Semua pekerjaan

dapat dimudahkan dan diselesaikan degan cepat dengan bantuan drone dan juga menjadikan kerja lebih efisian dan pengerjaan menjadi lebih cepat.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ)dimulai sejak saat dibentuknya tim KKN sejak pertengahan bulan Februari 2019, peserta KKN tematik Ekspedisi Nusantara jaya ini adalah 25 orang yang terpilih dari masing masing fakultas yang ada di Universitas Andalas. Pemilihannya pun dilakukan secara terbuka melalui Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Andalas yang bekerjasama dengan tim PU KKN Unand. Beberapa hari setelah terpilihnya para mahasiswa KKN ENJ, pihak PU KKN melaksanakan sosialiasi dan pengenalan secara umum kepada mahasiswa untuk menjelaskan secara rinci mengenai latar belakang dan tujuan dari diadakannya kegiatan KKN ENJ.Sebelumnya terdapat dua pilihan lokasi desa KKN yang akan dituju, yaitu antara Desa Sioban dan Desa Siberut. Setelah mempertimbangkan beberapa hal, akhirnya Desa Sioban terpilih menjadi desa yang akan menjadi lokasi KKN ENJ tahun ini. Dengan bantuan dan kerja sama dengan PU KKN Unand, kami membuat dan merumuskan beberapa program kerja berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan tim KKN ENJ dalam memilih lokasi desaadalah keterbutuhan desa tersebut terhadap pembaharuan yang tim KKN ENJ usulkan, keberadaan desa sebagai bagian dalam kepulauan nusantara, sertaberbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat daerah tersebut.

Mekanisme Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya dilaksanakan mulai dari tanggal 7 Juli 2019 hingga 7 Agustus 2019. KKN ini dilaksanakan di Desa Sioban sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum dilakukan keberangkatan dilakukan beberapa persiapan diantaranya:

1. Pembentukan struktur Tim KKNEkspedisi NusantaraJaya
2. Rapat perumusan program kerja
3. Survei lokasi KKN
4. Persiapan menuju kegiatan dan persiapan program kerja
5. Keberangkatan menuju lokasi KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN ENJ ini dimulaidarimahasiswa KKN melakukan survey lokasi yang akan menjadi tempat penugasan mahasiswa nantinya. Survey dilaksanakan ketika bulan Juni yang dilakukan oleh beberapa perwakilan mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Survey dilakukan pada tanggal 21- 23 Juni 2019. Selain melakukan survey mahasiswa KKN juga melakukan penyebaran proposal ke dinas-dinas yang ada di Kepulauan Mentawai. Beberapa dinas yang dikunjungi oleh tim survey KKN ENJ antara lain: Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum hingga ke Kantor Bupati Kepulauan Mentawai. Pada saat survey, DPL dan mahasiswa KKN disambut dengan baik oleh Kepala Desa Sioban.

Proses keberangkatan tim KKN ENJ menggunakan kapal perintis KM Sabuk nusantara, dengan keberangkatan pada hari sabtu 7 juli 2019 pada pukul 17.00 WIB. Dengan estimasi waktu keberangkatan 8 jam menuju pelabuhan tua pejat dan 3 jam perjalanan laut menuju pelabuhan Desa Sioban. Sesampainya di lokasi KKN, tim KKN ENJ melakukan persiapan dan pengenalan dengan lingkungan sekitar tempat kami menginap (POSKO).

Pasca kedatangan dilakukannya sosialisasi program kerja yang kami tawarkan kepada kepala camat, kepala desa, danramil, kapolsek berserta jajaran serta seluruh kepala dusun desa sioban yang juga mewakili seluruh masyarakat desa sioban. Selain itu, tim KKN ENJ juga melakukan ramah tamah serta pengenalan diri kepada masyarakat sekitar

Berikutnya pelaksanaan program kerja yang dilakukan berdasarkan timeline yang telah disusun dan juga hasil diskusi dan

tambahan,masukan serta saran dari masyarakat ssetempat.

Pada mekanisme persiapan sebelum dilaksanakannya KKN ini, kami membentuk tim sesuai dengan tujuan dan fungsi nya masing masing, diantaranya

No	Nama	Divisi	Tugas/fungsi
1	Taufik Saputra1610441019	Ketua nagari	1. Mengkoordinir setiap kegiatan yang dilaksanakan 2. Sebagai penghubung antara pu-KKN dengan mahasiswa 3. Sebagai penangung jawab dilapangan selama pelaksanaan kkn
2	Novella utari	Sekretaris nagari	1. Sebagai notulen dalam setiap kegiatan 2. membantu ketua nagari dalam kegiatanya 3. membuat surat keluar dan proposal selama kegiatan
3.	Siti nurhasanah	Sekretaris II	Membantu sekreraris nagari selama kegiatan di mentawai dalam pelaporan kegiatan harian dan pembuatan surat
4	Ulfa mawaddah	Bendahara	Sebagai pemegang keuangan dan mencatat setiap pemasukan dan peneluaran uang bersama
5.	Abdul karim	Divisi acara	Sebagai konseptor dalam setiap kegiatan yang juga berkoordinasidengan pj masing masing program kerja. Serta melakukan audiensi dengan pihak pihak terkait untuk mensukseskansetiap program kerja
6.	Ahmad anggi hamidi	Divisi acara	Sebagai konseptor dalam setiap kegiatan yang juga berkoordinasidengan pj masing masing program kerja. Serta melakukan audiensi dengan pihak pihak terkait untuk mensukseskansetiap program kerja
7.	Patria pradana	Divisi acara	Sebagai konseptor dalam setiap kegiatan yang juga berkoordinasidengan pj masing masing program kerja. Serta melakukan audiensi dengan pihak pihak terkait untuk mensukseskansetiap program kerja
8.	Riyan alghi	Divisi acara	Sebagai konseptor dalam setiap kegiatan yang juga berkoordinasidengan pj masing masing program kerja. Serta melakukan audiensi dengan pihak pihak terkait untuk mensukseskansetiap program kerja
9.	Lina fitria sari	Divisi acara	Sebagai konseptor dalam setiap kegiatan yang juga berkoordinasidengan pj masing masing program kerja. Serta melakukan audiensi dengan pihak pihak terkait untuk mensukseskansetiap program kerja
10.	Harry yasmil	Divisi perlengkapan dan logistik	Mempersiapkan semua kebutuhan dalam pelaksanan kegiatan kkn enj, baik itu transportasi, alat alat serta bahan dan kebutuhan lainyya dalam pelaksanaan program kerja
11.	Muhammad dzaky	Divisi perlengkapan dan logistik	Mempersiapkan semua kebutuhan dalam pelaksanan kegiatan kkn enj, baik itu transportasi, alat alat serta bahan dan kebutuhan lainyya dalam pelaksanaan program kerja
12.	Arya yoga	Divisi perlengkapan dan logistik	Mempersiapkan semua kebutuhan dalam pelaksanan kegiatan kkn enj, baik itu transportasi, alat alat serta bahan dan kebutuhan lainyya dalam pelaksanaan program kerja
13.	Muhammad azadi	Divisi perlengkapan dan logistik	Mempersiapkan semua kebutuhan dalam pelaksanan kegiatan kkn enj, baik itu transportasi, alat alat serta bahan dan kebutuhan lainyya dalam pelaksanaan program kerja
14.	Ilham fajri	Divisi perlengkapan dan logistik	Mempersiapkan semua kebutuhan dalam pelaksanan kegiatan kkn enj, baik itu transportasi, alat alat serta bahan dan kebutuhan lainyya dalam pelaksanaan program kerja
15.	Nurpia sartika	Divisi konsumsi	Mempersiapkan kebutuhan konsumsi selama kegiatan kkn enj, konsumsi selama di mentawai, konsumsi selama kegiatan dan konsumsi sehari hari. Juga menyusun jadwal piket

16.	Siti dzakiyyah mahsyar	Divisi konsumsi	Mempersiapkan kebutuhan konsumsi selama kegiatan kkn enj, konsumsi selama di mentawai, konsumsi selama kegiatan dan konsumsi sehari hari. Juga menyusun jadwal piket
17.	Rina yunita	Divisi konsumsi	Mempersiapkan kebutuhan konsumsi selama kegiatan kkn enj, konsumsi selama di mentawai, konsumsi selama kegiatan dan konsumsi sehari hari. Juga menyusun jadwal piket
18	Firda eka fauresti	Divisi konsumsi	Mempersiapkan kebutuhan konsumsi selama kegiatan kkn enj, konsumsi selama di mentawai, konsumsi selama kegiatan dan konsumsi sehari hari. Juga menyusun jadwal piket

Materi Persiapan KKN yang diberikan kepada mahasiswa

Pelaksanaankegiatanpembekalan yang dilaksanakan di tingkat universitas diikuti oleh semua mahasiswa KKN Universitas Andalas tahun 2019. Selama kegiatan pembekalan ini mahasiswa mendapatkan beberapa materi mengenai hal hal apa saja yang akan dilakukan selama di lokasi KKN serta penjelasan-penjelasan tentang program kerja yang hendak dikerjakan oleh mahasiswa nantinya dilapangan. Diantara beberapa materi pembekalan ini adalah BKKBN,LKAM, danBNN Sumatera Barat. Materi persiapan dan pembekalan KKN-PPM oleh LKAM berisi tentang pengenalan adat minangkabau, membahas peraturan adat dan nagari, serta mengenai adat sopan santun di alam minangkabau. Pembekalan KKN oleh BKKBN membahas mengenai informasi kependudukan di indonesia dan pengenalan program kerja BKKBN itu sendiri dalam menegakkan penggalakan program keluarga berencana (KB). Lain halnya dengan pembekalan yang dilakukan oleh BNN sumatera barat yang membahas pengetahuan tentang narkoba, bahaya dan dampak yang di timbulkannya. Kemudian dilanjutkan dengan pembekalan di tingkat Fakultas masing-masing mahasiswa KKN Universitas Andalas Tahun 2019.

Selama Pembekalan ini peserta KKN Tematik ENJ juga mendapatkan pelatihan pembuatan proposal bantuan dana yang ditujukan kepada beberapa donatur yang berpotensi membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Untuk beberapa jenis kkn dianggap perlu dilaksanakan pelatihan keterampilan khusus, seperti hal nya KKN REVOLUSI MENTAL maupun KKN bkkbn, contohnya pada kkn ekspedisi nusanarajaya, kkn kebangsaan, kkn international,kknbilateral dan kkn sejenis lainnya dianggap perlu dilakukan pengenalan budaya daerah yang akan dituju danjuga pembelajaran bahasa.

Karena kedua hal ini dianggap penting dalam upaya pendekatan kepada masyarakat karena kami harus memahami budaya,bahasa dan pola masyakaratnya.

3.2. Pelaksanaan

Kegiatan KKN Tematik ENJ dilakasanakan selama 30 hari. Pelaksanaan program kerja KKNTematik ENJ diawali dengan pengenalan dengan perangkat desa dan seterusnya pengenalan dengan masyarakat melalui koordinasi dengan kepala dusun. Kemudian dilakukan sosialisasi proker yang dilaksanakan di aula desa yang dihadiri ole Kapolsek, Sekretaris camat, Danramil, Kepala Desa Sioban, Kepala dusun, dan beberapa tokoh masyarakat.

Mahasiswa melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan dan mengevaluasi setiap program kerja yang telah dilaksanakan. Di lokasi, mahasiswa juga melaksanakan pembelajaan dari masyarakat agar mahasiswa memperoleh ilmu dari kebiasaan masyarakat tersebut dan melakukan audiensi kepada pihak-pihak yang akan dijadikan mitra dalam menjalankan program kerja, sehingga koordinasi berjalan dengan baik

Langkah-langkah dalam membentuk program kerja

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ENJ dilakukan untuk membantu menemukan solusi atas permasalahan yang ada dikalangan masyarakat Sioban. Beberapa masalah yang kami fokuskan kepada 3 bidang diantaranya bidang ekonomi yang membahas mengenai solusi atas masalah perekonomian masyarakat, bidang kesehatan yang membahas pemecahan masalah yang ada di masyarakat terutama terkait masalah penyakit TB dan malaria yang menjadi masalah utama di desa tersebut. Tak lupa dengan masalah pergulan bebas yang berdampak pada pernikahan

diusia dini anak anak usia sekolah. Pada bidang pendidikan kami membahas mengenai rendahnya tingkat pendidikan masyarakat desa dan ditengah tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja.

Dengan melakukan komunikasi, audiensi dan kerjasama dengan beberapa pihak akhirnya ditemukan beberapa solusi atas masalah yang ada, untuk lebih jelasnya kami rangkum dalam flow chart:

1. Program kerja bidang kesehatan
2. Program kerja bidang ekonomi
3. Program kerja bidang pendidikan

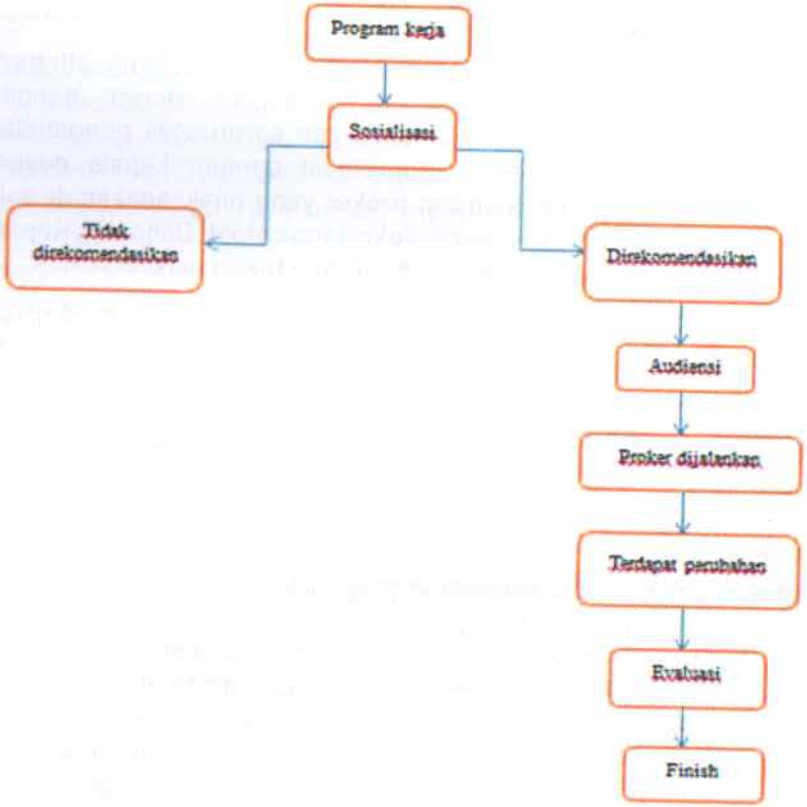

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok

Dalam pelaksanaan pemberdayaan ini kami melakukan pendekatan pendekatan secara baik secara individual kepada masyarakat,pemuda dan pihak pimpinan desa. Selain itu,kami juga melakukan pendekatan berkelompok kepada beberapa kelompok warga, diantaranya kelompok tani,tenak dan kelompok masyarakat sadar wisata. Serta pendekatan secara umum juga kami lakukan kepada seluruh lapisan masyarakat di desa ini.

Metode pendekatan individual digunakan pada masyarakat dalam pelaksanaan program kerja pembangunan gapura dan marka desa, pendekatan ini kami lakukan dengan tujuan mengambil simpati dari masyrakat untuk dapat membantu baik dari segi dana maupun fasilitas untuk pelaksanaan program kerja ini.

Metode pendekatan secara berkelompok dilakukan kepada masyarakat kelompok tani dan pertenak desa, juga dilakukan kepada masyarakat sadar wisata dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat desa juga pembahasan pengembangan dan peningkatan potensi wisata. Kemudian pendekatan secara menyeluruh kami lakukan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan kerjasama dengan pihak pihak terkait, misalnya pada program pendidikan, pendekatan dilakukan kepada pihak sekolah baik itu kepala sekolah,wakil kesiswaan,dan juga guru beserta pengurus osis, begitu pula dalam program kerja lainnya. Berikut daftar program kerja yang kami laksanakan:

Bidang kesehatan

1. Pengenalan apoteker dan DAGUSIBU
2. Pembentukan Nurse cilik dan Youth Neurse
3. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi
4. Senam sehat
5. Cuci Tangan Pakai Sabun
6. Pomaldes
7. Pembuatan POS TB

Bidang perekonomian

1. Sensus penduduk desapembuatan pupuk kompos
2. Pelaksanaan pembentukan dan skplorasi wisata
3. Pembuatan VCO Pelatihan pembuatan es krim
4. diskusi dan Penyuluhan pertanian
5. Renovasi gapura
6. Pembuatan bedeng lahan bersma kelompok tani
7. Pemberian pakan dan pengobatan pada ternak

Bidang pendidikan

1. Pembuatan plang tk Sosialisasi Bahaya Radiasi Handphone
2. Pengenalan TIK
3. Sosialisasi Kewirausahaan
4. Sosialisasi susu anak SD
5. Perpustakaan mini
6. Penyuluhan calistung
7. Sosialisasi mata uang
8. Penyuluhan hukum
9. Pengenalan softwere akuntansi
10. Pendidikan informal
11. Nobar
12. Belajar Al qur'an
13. Pengenalan UAV dan roket air sederhan

3.3 Rencana Keberlanjutan

Rencana keberlanjutan dari kegiatan kkn ini adalah pengembangan kepribadian dan pembentukan mental yang berlandaskan keimanan. Serta pengembangan pengetahuan dan ketrampilan masyrakat dalam memanfaatkan hasil alam sehingga dapat digunakan dalam pembentukan perabadan masyarakat yang lebih baik. Program kerja Tim KKN Ekspedisi nusantara jaya ini terbagi atas 3 bidang utama yang membahas masalah terkait perekonomian warga, analisa kesehatan dan upaya peningkatan kesehatan serta pengembangan pendidikan baik itu melalui pembelajaran di sekolah, dirumah, maupun TPQ atau MDA yang ada.

Pada pembenahan tpa yang dilakukan, diharapkan adanya respon positifmasyarakat untuk perbaikan kualitas pendidikan

dasar agama islam yang ada. Baik melalui renovasi bangunan, pengadaan fasilitas danpelatihan sumber daya manusia.

Pada bidang perekomonian kami bertujuan untuk peningkatan kondisi ekonomi masyarakat dengan cara pelatihan dalam bidang pertanian dan peternakan dan pengembangan potensi wisata. Pelatihan dalam pertanian yang kami lakukan misalnya dalam pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dilakukan kepada kelompok Tani Obak simaheru. Mahasiswa KKN Tematik ENJ meninggalkan satu buah mesin pemarut kelapa yang betujuan agar kegiatan pembuatan produk VCO tetap berjalan hingga nanti dan dapat berkembangan hingga produksi massal dan di promosikan ke luar sumatera.

Selain itu, dengan adanya penunjuk arah wisata di Desa Sioban, wisatawan akan semakin mudah dalam mengakses wisata didesa ini dan jumlah pengunjung desa akan semakin meningkat, pendapatan perkapita desa akan meningkat serta angka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat, sebagai upaya dalam pemberantasan kemiskinan yang ada. Dengan adanya kerjasama yang terjalin antara tokoh masyarakat baik itu kepala desa,bpd,kalposek,danramil dan semua pihak terkait nantinya akan menjadi perhatian bagi dinas pariwisata kabupaten kepulauan mentawai terutama dan provinsi sumaterabaratpada umumnya untuk meningkatkan promosi wilayah setelah dilaksanakannya eksplorasi wisata mentawai yang kami lakukan.

Rencana keberlanjutan pada bidang pendidikan adalah pada pembuatan pustaka mini. Pada pustaka ini disediakan berbagai jenis buku, muali dari buku pembelajaran, hingga buku bacaan ringan untuk meningkatkan minat baca adik adik. Dengan adanya pustaka mini desa, harapannya minat baca masyarakat pun meningkat UMA BACA SIOBAN yang berlokasi di salah satu teras belakang rumah warga ini merupakan kerjasama antara mahasiswa KKN dengan warasetempat. Harapanya natinya semakin banyak pengiriman buku buku bacaan dan buku pelajaran dan juga nantinya ada perhatian khusus dari dinas pendidikan sumatera barat juga dinas kepustakaan danarsip sumatera barat untuk fdapat mensukseskan tujuan ini.. Sehingga akan menambah wawasan dari masyarakat Desa Sioban.

BAB IV HASIL YANG DIGAPAI

4.1 Sensus penduduk desa

Kegiatan survei ini dilakukan untuk mendapatkan data kependudukan Desa Sioban Kecamatan Sipora Selatan. Survei dilaksanakan dengan terjun secara langsung ke masyarakat menggunakan kuisioner. Survei dilakukan pada ketujuh dusun yang terdapat di Desa Sioban, yaitu Dusun Padarai, Dusun Sioban Dalam, Dusun Malabbaet, Dusun Tek Tek Bukuk, Dusun Tei Tei Pabobokat, Dusun Takkuman, Dusun Bagan Lelet. Survei ni bertujuan untuk melihat kondisi masyarakat dan program apa saja yang cocok diangkatkan di Desa Sioban tersebut. Selain itu, dengan diakannya survei ini mahasiswa KKN ENJ juga lebih dekat dengan masyarakat Desa Sioban.

Hari/ tanggal : Jum'at-Minggu,12-14 Juli 2019
Tempat : Desa Sioban

4.2 Pengenalan profesi apoteker dan DAGUSIBU

Pengenalan profesi apoteker ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan dagusibu (Dapatkan, gunakan, simpan Dan buang). Yaitu cara yang tepat dalam penggunaan obat. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu di SMAN 1 Sipora Dan SMPN 1 Sipora. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswa yang dipilih langsung oleh kepala sekolah. Peserta terlihat antusias dengan kegiatan ini, karena memang kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kehidupan. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam. Output yang ingin di dapatkan pada kegiatan ini adalah agar siswa dapat meminimalisir penyalahgunaan pemakaian obat. Dengan demikian, harapannya nanti peserta juga memberikan pegetahuan ini kepada keluarganya masing-masing. Seperti yang diketahui, di masyarakat luas beredar berbagai jenis obat yang tidak diketahui kapan waktu kadarluarsanya.

Hari/ Tanggal : SMP (19 July 2019) SMA (16 july 2019)
Tempat : Ruang Belajar
Peserta : 50 siwa SMP dan 15 siswa SMA

4.3 Sosialisasi susu Anak SD

Kegiatan Sosialisasi susu ini dilakukan untuk mengajak anak-anak sekolah dasar tentang pentingnya minum susu tiap hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberi tahu siswa bahwa kandungan susu sangat baik untuk tubuh, dengan minum susu maka tubuh akan sehat. Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas 3 dan kelas 4. Selain memberikan sosialisasi tim KKN ENJ juga berbagi minuman susu gratis untuk peserta kegiatan tersebut.
Tujuan sosialisasi susu :

1. Memberikan pemahaman tentang makanan 4 sehat 5 sempurna
2. Meningkatkan budaya mengonsumsi susu
3. Mensosialisasikan fungsi susu

Hari/Tanggal : Jumat 19 Juli 2019
Tempat : SD Negeri 01 Sioban
Jumlah Peserta : 50 orang

4.4 Pemberian vitamin dan pengobatan pada ternak

Kegiatan ini dilakukan di kandang salah satu anggota kelompok ternak yang ternaknya sedang terkena cacingan jadi dilakukan pemberian obat cacing dan vitamin dengan menggunakan injeksi suntik. Kegiatan ini dilakukan bersama dokter hewan setempat. Ternak di sekitaran Sioban masih dalam keadaan yang kurang baik, karena kurangnya informasi mengenai bagaimana pemeliharaan ternak yang baik dan kurang bagusnya areal tempat pengembaan ternak tersebut. diketahui juga ada beberapa penyakit yang sering dianggap remeh oleh masyarakat sehingga banyak ternak yang

mengalami kehilangan nafsu makan dan kurang nyaman untuk melakukan aktivitas. Maka dari itu hewan ternak perlu diberi vitamin dan obat tertentu

Hari /tanggal : Senin 22 juli 2019
Tempat : Di dusun Malabaet Desa sioban
Jumlah peserta : Salah satu anggota kelompok peternak 1 orang

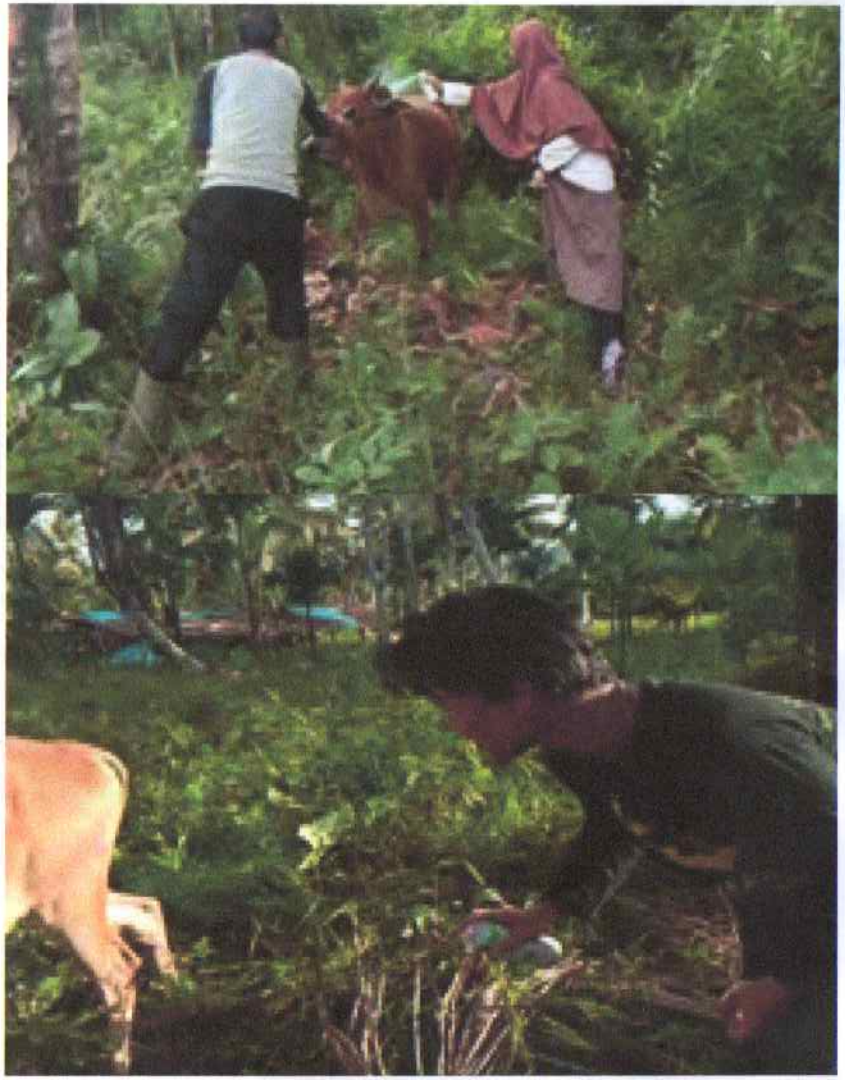

4.5 Pembuatan bedeng lahan bersama kelompok tani Sioban

Kegiatan ini dilaksanakan di lahan salah satu kelompok tani Sioban yang bertujuan untuk penanaman bibit cabai. Kegiatan ini dilakukan oleh 4 Fakultas bersama kelompok tani yaitu Fakultas pertanian, Fakultas peternakan, Fakultas Teknologi pertanian dan Fakultas ekonomi. Selain itu, mahasiswa KKN juga mempraktekkan bagaimana cara pembuatan bedengan dengan menggunakan mesin traktor yang di dapat dari bantuan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Hari/Tanggal : Kamis 18 Juli 2019
Tempat : Sawah desa Sioban
Jumlah Peserta : 22 orang

4.6 Diskusi dan Penyuluhan pertanian

Kegiatan ini dilakukan bersama kelompok tani Desa Sioban terkait permasalahan pertanian yang terjadi di desa sioban yang didampingi oleh mahasiswa KKN ENJ dari 4 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Teknologi Pertanian dan

Fakultas Ekonomi. Serta diskusi langsung bersama kepala dinas pertanian mentawai yang sedang melakukan kunjungan ke lahan salah satu kelompok tani.

Hari/Tanggal : Selasa 23Juli 2019
Tempat : Sawah desa Sioban
Jumlah Peserta : 20 orang

4.7 Pembuatan pupuk kompos

Kegiatan ini dilakukan bersama Salah satu Anggota kelompok peternak tujuannya untuk memberitahukan bagaimana cara membuat pupuk kompos dengan metode fermentasi bantuan bakteri.

Hari/Tanggal : Jumat 26 Juli 2019
Tempat : Dusun Malabaet Desa Sioban
Jumlah Peserta : 10 orang

4.8 Pembentukan dan Pelatihan Nurse Cilik dan Youth Nurse

Kegiatan ini ditujukan untuk kelas VIII dan IX tingkat SMP di SMPN I Sipora dan kelas XI dan XII tingkat SMA di SMA N I Sipora. Selain membagi ilmu tentang medis praktis di lingkungan sekolah, kegiatan ini juga bertujuan membentuk anak usia sekolah siaga bencana, dan mampu melakukan pertolongan pertama pada saat bencana atau kecelakan. Harapannya, setelah kegiatan ini berlangsung, mereka mampu menjadi kader, baik untuk teman sebaya, junior, warga sekolah, dan keluarga.

Hari/ Tanggal : SMP (19 July 2019) SMA (16 july 2019)
Tempat : Ruang Belajar
Peserta : 50 siwa SMP dan 15 siswa SMA

4.9 Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Kegiatan penyuluhan di SMP 1 Sipora Selatan Alhamdulillah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh siswi SMP sebanyak 184 orang. Dalam proses penyampaian nya, kami membaginya menjadi 2 kelompok dan secara bergantian kelompok tersebut akan mendengarkan penyuluhan tersebut. Hampir seluruh peserta aktif dalam diskusi dan berani maju ke depan untuk memjelaskan ulang dengan bahasa nya sendiri, serta sudah mampu untuk berbagi informasi dengan teman-teman sebaya nya.

Hari /Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019
Tempat : SMP 1 Sipora Selatan
Jumlah Peserta : 184 Orang

4.10 Pelaksanaan pembenahan dan eksplorasi wisata

Kegiatan ini dilakukan untuk memperindah dan menarik pengunjung sektor wisata di Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan. pembenahan dan eksplorasi wisata dilaksanakan dengan terjun secara langsung bersama masyarakat lapangan. kegiatan ini dilakukan pada kedua dusun yang terdapat di Desa Sioban , yaitu Dusun Malabaet dan Dusun Paddarai

Hari/ tanggal : Selasa - rabu (6-7 Agustus) 2019
Tempat : Desa Sioban
Jumlah Peserta : 23 Orang

4.11 Sosialisasi kewirausahaan.

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan dilakukan untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha seorang remaja, terkhusus remaja SMA kelas 12 yang nantinya akan memilih jalan masing setelah tamat dari SMA. Harapannya setelah tamat dari SMA, siswa tersebut tidak hanya berfokus pada mencari pekerjaan, tetapi juga bisa menciptakan pekerjaannya masing masing dan membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain dengan cara berwirausaha.

Hari/tanggal : sabtu/ 3 agustus 2019
Tempat : SMA 1 Sipora
Jumlah peserta : 150 orangs

4.12 Sosialisasi Bahaya Radiasi Handphone

Kegiatan ini dilakukan untuk menginformasikan dan upaya untuk mencerdasi remaja di Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan terjun secara langsung ke SMA N 1 Sipora. kegiatan

Hari/ tanggal : Jumat (26 Agustus) 2019
Tempat : SMA N 1 Sipora
Jumlah Peserta : 120 Oran

4.13 Renovasi Gapura

Kuliah Kerja Nyata Ekspedisi Nusantara Jaya ingin membenahi atau merenovasi sebuah identitas desa sioban di sebuah pintu masuk Desa Sioban karena kurang lebih 10 tahun belum di perbaiki di Desa Sioban agar lebih menarik dilihat dan menjadi objek foto di Desa Sioban, usaha yang akan membantu kseulitan yang terjadi di Kabupaten Mentawai, Sehingga nantinya akan membuat pengunjung atau tourist nyaman dan menghabiskan liburannya disana. Nantinya akan menambah PDRB kabupaten kepulauan Mentawai.Kegiatan ini dilakukan untuk memperindah dan menarik pengunjung sektor wisata di Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan. Renovasi Gapura dilaksanakan dengan terjun secara langsung bersama masyarakat lapangan. kegiatan ini dilakukan khususnya Dermaga.

Hari/ tanggal : Senin- Kamis (5-8 Agustus) 2019
Tempat : Desa Sioban
Jumlah Peserta : 30 Orang

4.14 Senam sehat

Kami mahasiswa KKN bermaksud untuk menerapkan budaya Germas di lingkungan desa Sioban sehingga terbentuk kebiasaan dan pola hidup sehat guna menurunkan prevalensi penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa Sioban. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan SD, SMP dan SMA yang dipandu oleh mahasiswa KKN sebagai instruktur dan diikuti oleh seluruh siswa dengan antusias.

Waktu : 20 Juli 2019 di lapangan SD dan SMP,
23 Juli di lapangan SMA,
27 Juli di lapangan SD
Jumlah peserta : SD : 240 siswa, SMP : 180 siswa , SMA : 270 siswa

4.15 POMALDES (Pos Malaria Desa)

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN ENJ yang berkoordinasi dengan puskesmas setempat memberdayakan anggota masyarakat potensial melalui pembentukan POSMALDES yang akan dilatih menjadi kader dalam mendukung upaya kegiatan promotif dan preventif penularan malaria.Kegiatan ini dimulai dari sosialisasi Malaria itu sendiri (definisi, penyebab, penularan, pencegahan dan penatalaksanaan) guna memberikan wawasan dan edukasi kepada kader sebelum terjun menajdi perpanjangan tangan tenaga kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembentukan struktur keanggotaan POSMALDES (Pos Malaria Desa) dan pengesahan oleh kepala program malaria

Waktu :19 Juli 2019
Tempat :Puskesmas Sipora Selatan
Jumlah peserta :15 orang kader dan 8 orang kepala dusun

4.16 Perpustakaan mini (Uma Baca Sioban)

Masa anak-anak merupakan masa yang tepat utuk menanamkan sebuah kebiasaan dan kebiasaan ini akan terbawa hingga anak

tumbuh dewasa atau menjadi orang tua. Dengan kata lain apabila sejak kecil anak-anak sudah biasa membaca , maka kebiasaan tersebut akan terbawa hingga dewasa. Karena membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Selain itu juga membaca merupakan masalah yang paling penting dalam dunia ilmu pengetahuan, sebab membaca merupakan salah satu cara bagi seseorang menyumbangkan pengetahuannya. Adapun pepatah yang mengatakan bahwa "membaca membuka cakrawala dunia, perpustakaan adalah kuncinya" artinya dengan membaca segala pengetahuan akan kita ketahui dan pahami.

Hari/Tanggal : Minggu,14 Juli 2019
Tempat : Desa Sioban
Jumlah Peserta : 25 orang

4.17 Penyuluhan Calistung (Baca tulis hitung)

Kegiatan Calistung ini bermanfaat untuk meningkatkan minat baca, menulis dan berhitung sekaligus sarana mengatasi tingkat buta huruf di masyarakat desa Sioban. Kegiatan pelatihan ini ditujukan bagi siswa-siswi yang duduk di kelas 1 dan 2 SD 01 Sioban. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan huruf-huruf , angka dan belajar membaca kepada siswa-siswi yang baru memasuki sekolah dasar.

Hari/Tanggal : Jum'at/26 Juli 2019
Tempat : SD 01 Sioban
Jumlah peserta : 35 orang

4.18 Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK

Kegiatan ini berlansung satu kali yakni di SMP N 1 Sipora yang diikuti oleh siswa laki-laki kelas VII , VIII dan kelas IX. Kegiatan dilaksanakan selama 2 jam mulai jam 09.00 - 11.00 WIB. Kegiatan berlansung di kelas dengan metode pembelajaran menggunakan slide dan ditutup dengan video penemuan teknologi terbaru serta video motivasi untuk bersekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

Waktu : Jum'at, 19 Juli 2019
Tempat : SMP N 1 Sipora
Peserta : 70 Siswa kelas VII , VIII , dan IX SMP N 1 Sipora

4.19 Pembuatan Plang TK (Taman Kanak-Kanak)

Pembuatan plang TK tepatnya di TK RA BAKTI 33 SIOBAN bermula dari keinginan masyarakat setempat yang menyarankan adanya peninggalan dari Mahasiswa KKN berupa dalam bentuk fisik di desa ini (Desa Sioban). Salah satu bentuk fisik yang kami persembahkan yaitu pembuata Plang TK RA BAKTI 33 SIOBAN. Pembuatan plang TK merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bekerja sama dengan masyarakat setempat yang terdiri dari berbagai elemen baik dari pengelola serta jajaran perangkat yayasan TK, Polsek Desa Sioban, pemuda yang ada di Desa Sioban, serta dukungan dari para warga sekitar dan wali murid siswa.Adapun tujuan dari pembuatan plang TK ialah untuk menunjang serta mewujudkan kawasan lingkungan pendidikan yang asyik, indah, serta nyaman khususnya bagi Siswa TK RA BAKTI 33 SIOBAN selama berkegiatan disekolah.

Hari/ tanggal : 11 Juli-5 Agustus 2019
Lokasi : perkarangan TK RA BAKTI 33 SIOBAN di Desa Sioban.

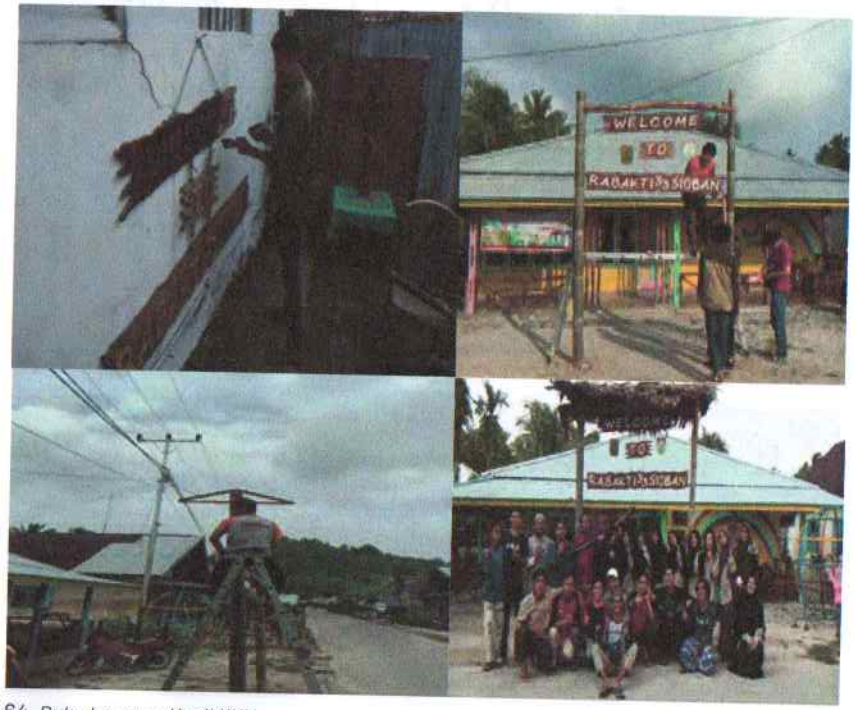

4.20 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Mahasiswa KKN ENJ bermaksud untuk menerapkan budaya Germas di lingkungan desa Sioban sehingga terbentuk kebiasaan dan pola hidup sehat guna menurunkan prevalensi penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa Sioban.

Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019
Tempat : Lapangan SDN 01 Sioban
Jumlah peserta : 80 Orang

4.21 Pembentukan POS TB

KKN ENJ berkoordinasi dengan puskesmas setempat memberdayakan anggota masyarakat potensial melalui pembentukan POS TB yang akan dilatih menjadi kader dalam mendukung upaya kegiatan promotif dan preventif penularan Tuberkulosis. Kegiatan ini dimulai dari sosialisasi Tuberkulosis itu sendiri (definisi, penyebab, penularan, pencegahan dan penatalaksanaan) guna memberikan wawasan dan edukasi kepada kader sebelum terjun menajdi perpanjangan tangan tenaga kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilanjutkan dengan

pembentukan struktur keanggotaan POS TB (Pos Tuberkulosis) dan pengesahan oleh kepala program Tuberkulosis

Hari/ Tanggal : Jum'at 12 Juli 2019
Tempat : Desa Mara, kecamatan Sipora Selatan
Jumlah peserta : 15 orang kader dan 7 orang kepala dusun

4.22 Sosialisasi Mata Uang

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan lebih jauh sebelas gambar para pahlawan Nasional kepada anak-anak, khususnya murid SD Negeri 01 Sioban. Selain itu, gambar pahlawan dalam uang rupiah tersebut juga diharapkan dapat menumbuhkembangkan semangat kepahlawanan, patriotism, perjuangan, dan sikap keteladan kepada setiap anak-anak. Juga mendorong semangat melahirkan karya terbaik demi kemajuan dan kejayaan bangsa dan Negara.

Hari/Tanggal : Jumat /26 Juli 2019
Tempat : SDN 01 Sioban
Jumlah Peserta : 60 orang

4.23 Penyuluhan Hukum

Banyak kasus hukum yang terjadi pada masyarakat yang semestinya bisa diselesaikan melalui aparat penegak hukum, namun karena ketidak tahuan masyarakat sehingga kejahatan meningkat dan hak-hak masyarakat yang terkena kasus hukum tidak terpenuhi dengan baik. Maka dalam hal ini, mesti diberikan pengetahuan kepada masyarakat berkenaan dengan hal ini. Berdasarkan hal tersebut kami mahasiswa KKN bermaksud untuk memperkenalkan ilmu hukum kepada adik-adik SMA N 1 Sipora, Kec. Sipora Selatan, Kab. Kepulauan Mentawai.

Hari/ tanggal : Jum'at, 26 Juli 2019
Tempat : aula SMAN 1 Sipora
Jumlah peserta : ± 300 orang yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII.

4.24 Pembuatan VCO

Dengan besarnya manfaat yang dikandung dalam VCO, mendorong kami untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi serta edukasi secara menyeluruh kepada masyarakat kelompok tani desa sioban dalam, kecamatan Sipora Selatan, kabupaten kepulauan Mentawai. Selain memiliki banyak manfaat bahan dasar VCO pun sangat banyak tersedia di Desa Sioban. sehingga masyarakat dapat mengolah kelpa menjadi produk yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Hari / Tanggal : Minggu / 4 Agustus 2019
Tempat : Ketua Kelompok Tani Ombak Simaeru
Jumlah Peserta : 20 orang

4.25 Pengenalan Software Akuntansi

Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan disiplin ilm akuntansi yang kini telah mengalami kemajuan dengan adanya bantuan teknologi informasi berupa lunak atau software. Kegiatan ini ditujukan pada siswa kelas 12 SMAN 1 Sipora agar mereka dapat mengenal lebih dalam tentang akuntansi dan prospek kerja jurusan akuntansi yang sangat luas sehingga dapat menumbuhkan minat mereka untuk lebih giat mempelajari ilmu akuntansi di sekolah.

Hari/Tanggal : 27 Juli 2019
Tempat : Aula SMAN 1 Sipora
Jumlah Peserta : Siswa kelas 12 SMAN 1 Sipora

4.26 Pelatihan Pembuatan Es Krim

Kegiatan ini dilakukan untuk menambah keterampilan orang tua dalam mengolah bahan pangan menjadi produk pangan yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal), serta merangsang jiwa wirausaha kepada ibu rumah tangga.

Hari / Tanggal : Sabtu / 03 Agustus 2019
Tempat : Posko KKN ENJ UNAND, Dusun Padarai Desa Sioban

4.27 Pendidikan informal

Kegiatan ini merupakan suatu wadah bagi adik adik SD dan SMP yng ingin mengulang pembelajaran yang didapatkan di sekolah maupun pengerjaan tugas sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setelah sepulang sekolah yang di pandu oleh mahasiswa KKN Tematik ENJ Unand 2019. Kegiatan ini dilaksanakan pada

Hari/ tanggal : 23 Juli-6 Agustus 2019
Tempat : Posko KKN ENJ UNAND, Dusun Padarai Desa Sioban

4.28 Nobar (Nonton bareng)

Kegiatan nonton bareng adalah sebagai wadah refreshing adik adik setelah sepekan penuh belajar. Film yang diputar juga memiliki pesan pesan yang memang pantas untuk umur dan kondisi kehidupan anak anak Desa Sioban. Sehingga selain refreshing adik adik pun juga sekalian belajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada

Hari/ tanggal : Sabtu, 13 Juli 2019
Tempat : TK RA Bakti 33 Soban

4.29 Belajar Al qur'an

Kegiatan belajar baca Al qur'an yang ditujukan kepada adik adik MDA Desa Sioban. kegiatan ini dilaksanakan setelah Shalat Magrib. Selain belajar membaca Al qur'an mereka juga diajarkan tata cara shalat yang benar, belajar menghafal Al-qur,an. Kegiatan ini dilaksanakan pada

Tanggal : 9 Juli- 7 Agustus 2019
Tempat : Mesjid Raya Sioban

4.30 Pengenalan UAV (Unmanned Aerial Vehicle) dan roket air

UAV atau lebih dikenal dengan drone merupakan teknologi yang sudah sangat sering digunakan pada saat sekarang ini dalam berbagai bidang baik dalam pemetaan, militer dan sebagainya. Tidak hanya itu, uav ini juga sering diadikan wahana permainan. Pengenalan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SD tentang UAV agar para siswa lebih mudah memahami apa itu UAV, bagaimana prinsip kerjanya dan aplikasinya. Sedangkan roket air merupakan salah satu aplikasi sederhana dari UAV, roket ait ini diambil sebagai salah satu aplikasi UAV karena roket air ini mudah dibuat da mudah dalam pengperasiannya, selain itu roket air ini melatih kreativitas siswa da kerjasama tim.

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 27 Juli 2019
Tempat : Lapangan SD 01 SIOBAN
Peserta : siswa kelas 5&6 SD 01 SIOBAN

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kepulauan Mentawai adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang jauh dari pusat kota. Mentawai termasuk kedalah daerah 3 T yaitu tertingga, terpencil, dan terisolir.

Kegiatan KKN selama 30 hari di Desa Sioban, Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. telah banyak program kerja yang telah dilaksanakan serta secara langsung maupun tidak langsung harapannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Desa Sioban.

Desa sioban yang merupakan desa yang jauh dari kebisingan kota, tanpa adanya jaringan internet selain memakai wifi kantor desa, wifi sekolah, dan wifi puskesmas saja. Anak-anak kecil yang bermain di tepi pantai yang berbeda sekali kehidupannya seperti kehidupan anak kota lainnya. Masyarakat desa yang ramah, bersatu dalam berbedaan budaya dan agama yang masih tetap rukun dalam bertetangga.

Begitu banyak potensi desa yang sebenarnya dapat di olah dan dikembangkan, namun Kepulauan Mentawai termasuk kedalam kategori daerah yang terletak jauh dari keramaian kota, minimnya akses informasi, dan pengetahuan teknologi terkini bagi masyarakat desanya. Sehingga masyarakat masih menggunakan teknologi sederhana dan tradisional. Serta ada sejumlah masyarakat yang belum bisa menerima pembaharuan teknologi yang kami tawarkan untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi yang ada didaerah tersebut.

Berbagai macam persoalan yang kami temukan di lapangan, Sehingga kami menawarkan beberapa solusi dari permasalahan yang ada melalui program-program kerja yang telah kami rencanakan dan laksanakan. Serta melakukan diskusi dan tukar pikiran dari mahasiswa KKN, masyarakat, dan berbagai pihak lainnya telah menghasilkan solusi-solusi yang dapat mengatasi persoalan tersebut dengan baik. Meskipun selama pelaksanaan kegiatan KKN banyak sekali ditemukan kendala-kendala yang tentunya berada diluar perkiraan, kegigihan dan kekompakan sesama anggota KKN akhirnya dapat melewati kendala-kendala tersebut dalam mencapai tujuan dari kegiatan ini. Semoga keberadaan kami selama 30 hari di Desa Sioban membawa manfaat dan menjadi kenangan yang tak terlupakan untuk warga desa.

Selama melaksanakan masa KKN, tentunya kami memiliki target yang ingin dicapai yang sesuai dengan keinginan kami untuk memajukan kehidupan masyarakat desa, khususnya Desa Sioban, berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di daerah tersebut.

Adapun target yang ingin kami capai meliputi 3 bidang besar yaitu kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Sioban dengan adanya sosialisasi kesehatan, kemudian untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Desa Sioban dengan adanya sosialisasi dan motivasi kegiatan pendidikan formal maupun informal, Serta mengenalkan pentingnya pengetahuan dan pendidikan bagi anak usia dini hingga usia SMA, sehingga mereka terinspirasi untuk maju dan membangun desanya dikemudian hari.. Terakhir, untuk mengentaskan persoalan kemiskinan di Desa Sioban dengan membuat sebuah program kerja pengolahan hasil sumber daya alam yang banyak tersedia di Desa Sioban, membuat gapura desa untuk memperindah gerbang desa, dan membuat penunjuk arah tempat wisata yang ada di desa sioban,. sehingga akan mempermudah wisatawan berkunjung melihat destinasi wisata yang ada di Desa Sioban.

Untuk itu kami ingin memberikan dan membagikan pengetahuan yang kami miliki baik itu dibidang agama, teknologi, kesehatan, pertanian dan berbagai bidang lainnya yang kami dapat selama dibangku perkuliahan, sehingga baik secara langsung maupun tidak

langsung harapannya dapat meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Sioban.

Setelah terlaksananya KKN selama 30 hari di Desa Sioban, sebanyak 30 proker telah dilaksanakan,dengan baik yaitu di bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Banyak proker yang sebenarnya masih ingin di angkatkan. Berhubung waktu yang sangat singkat, kami tim KKN ENJ tidak sempat menyelesaikan beberapa permasalahan di Desa Sioban. Beberapa permasalahan yang belum sempat terselesaikan diantaranya adalah permasalahan kolam besar yang dialirkan langsung dari laut dan ke laut yang posisi nya ada di tengah Desa. Kolam tersebut memang sudah menjadi pembicaraan hangat dikalangan warga sejak 5 tahun belakangan ini namun belum bisan juga terpecahkan bagaimana solusi terbaiknya. Telah dilakukan juga sosialisasi dan diskusi dengan kepala Puskesmas, kepala Desa dan tokoh masyarakat setempat terkait hal tersebut agar ikut andil dalam mengumpulkan massa untuk bias bergotong-royong mewujudkan apa yang telah direncanakan.

Dan sebelumnya kami tim KKN Tematik ENJ telah merencanakan program kerja pembersihan kolam tersebut, karena dari hasil survei dan wawancara dengan beberapa tokoh desa, kolam adalah sumber penyakit terbesar bagi masyarakat. Bau busuk yang membuat orang yang lalu lalang menjadi tidak nyaman. Kolam tersebut tercemar karena berasal dari sampah hasil masyarakat. Masyarakat Sioban banyak membuang sampah di kolam karena tidak ada tempat pembuangan sampah akhir untuk masyarakat desa. Selain itu regulasi dari aparat desa dalam peraturan pembuangan sampah. Masyarakat desa lebih banyak membuang sampah ke pantai dan ketempat tempat yang tidak seharusnya. Tim KKN Tematik ENJ belum berhasil melakukan pembersihan kolam karena kurangnya kerja sama dan kesadaran masyarakat. Berhubung tenaga kami yang tidak memadai kami tidak mampu menyelesaikan permasalahan tersebut jika kami saja yang turun membersihkannya, karena kolam tersebut sangat besar dan benar-benar kotor.

Kami mahasiswa KKN Tematik ENJ Unand 2019 mengucapkan terima kasih kepada Kementrian Kemaritiman telah memfasilitasi

kegiatan KKN kami untuk menggapai asa di pelosok nnagari Sumatera Barat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Andalas yang telah memberikan kami kesempatan untuk bisa memilih tempat untuk mengabdi di Kepulauan Mentawai. Kami ucapkan terima kasih kepada ibu dosen pembimbing lapangan dan dosen KKN terkait yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan terbaik selama kami menjalankan program kerja di Desa Sioban, Kabupaten Kepulauan Mentawai sehingga kami mampu menyelesaikan kurang lebih 30 program kerja yang telah kami rancang sebaik mungkin saat tahap perencanaan. Lalu yang sangat kami berikan apresiasi dalam kerja samanya selama kami di Desa Sioban, kami mengucapkan terimaksih kepada seluruh aparatur desa dan khususnya Masyarakat Desa Sioban yang sudah bersedia menerima kami untuk hadir di desa yang damai ini untuk berbagi ilmu dan informasi dari berbagai bidang keilmuan yang Insya Allah kelak bermanfaat untuk Desa Sioban. Dan yang paling kami sayangi adik-adik desa Sioban, terima kasih karena telah menerima kami dengan senyuman tulusnya yang akan selalu kami kenang sampai nanti kami kembali menapaki bumi Sikerei dilain waktu, serta banyak maaf yang ingin kami ucapkan kepada seluruh warga Desa Sioban jika selama kami mengabdi disana banyak ucapan maupun perbuatan yang kurang berkenan dihati. Semoga jalinan silaturahim yang telah kita rajut saat itu senantiasa terjalin meskipun kami sudah tidak berada di Desa Sioban lagi. Terima kasih untuk pengalaman berharga selama 30 hari di Kepulauan Mentawai, yang pasti pengalaman inilah yang mungkin tak kami dapatkan jika tidak mengabdi membangun Nagari di Desa Sioban.

Harapan besar kami Mahasiswa ENJ Unand 2019, semoga semua program kerja yang sudah kami sharing dan kami tinggalkan untuk dikembangakan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat di Desa Sioban. Berguna serta bermanfaat bagi masyarakat Sioban untuk memajukan dan mensejahterakan Desa Sioban untuk menjadi desa mandiri,produktif.

Kami yang Mengabdi,kami yang belajar. Terimakasih.
Surak Sabeu, Bumi Sikerei. Surak Sabeu Desa Sioban !

DOKUMENTASI

WELCOME
TO
RABAKTI33SIOBAN

BIODATA EDITOR

Evitayani dilahirkan di Padang pada bulan Oktober 1973, adalah dosen dan peneliti di bidang Hijauan Pakan Ternak, Departemen Industri Nutrisi Ternak Pakan , Fakultas Peternakan Universitas Andalas (Unand). Setelah menamatkan studi S-2 dan S-3 dalam bidang Nutrisi Ternak di Shimane dan Tottori University, Japan tahun 2003 dan 2006, penulis menekuni bidang tersebut dan mendesiminasikan beberapa inovasinya ke masyarakat khususnya Desa Tertinggal, Terkebelakang dan Termiskin(3T)melalui beberapa workshop, pelatihan, seminar, pendampingan dan konsultan serta ikut merancang kawasan produksi dan peternakan berbasis sumber daya lokal berupa hijauan dan legume. Banyak paper dan da karya ilmiah yang ditulis. Bukunya berjudul Terobosan Teknologi Budidaya Pertanian merupakan buku pertama yang ditulis untuk mahasiswadalam memahami teknologi pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula sebagai bioteknologi untuk memperpanjang penyerapan unsur hara melalui hypa. Penulis sangat sering mendapatkan dana penelitian dari Kemenristek Dikti dan melakukan perjalanan keluar negeri untuk seminar serta melakukan kerjasama dengan berbagai Universitas di Jepang seperti Hiroshima University, Nara Institute , Nagahama Institute dan dengan perusahaan Nagahama yang berbasis pakan Organik. Penulis juga anggota Himpunan Ilmu Tumbuhan Pakan Indonseia (HIPTI).